

25 Halaman
Terbit Setiap Senin

21 Agustus 2023
No. 33 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU



ENERGI UNTUK TERUS MELAJU

Quotes of The Week

Patriotism is when love of your own people comes first.

Charles De Gaulle

10

**PERTAMINA BUKA PINTU
KERJA SAMA DENGAN
SWASTA NASIONAL**

18

**KOMITMEN TERAPAN PRINSIP ESG,
PERTAMINA GROUP BOYONG 12
PENGHARGAAN DI AJANG BISRA 2023**



Pertamina Satukan Energi Terus Melaju untuk Indonesia Maju

JAKARTA - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Republik Indonesia, PT Pertamina (Persero) bertekad menyatukan energi untuk terus melaju dan bergerak demi mewujudkan ketahanan energi yang dapat menyokong kemajuan bangsa.

Semangat ini mewarnai perayaan HUT ke-78 RI di Pertamina dengan tema “Terus Melaju untuk Indonesia Maju,” yang berlangsung di Lapangan Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, 17 Agustus 2023. Kegiatan ini dihadiri jajaran Direksi Pertamina *Holding*, *Subholding*, anak perusahaan dan afiliasi Pertamina, juga para Perwira di lingkungan Pertamina Group.

Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A.Salyadi Saputra, yang bertindak sebagai pembina upacara menyampaikan bahwa tema HUT RI tahun ini, agar Pertamina dan segenap rakyat Indonesia melanjutkan laju pertumbuhan secara kolektif, mendorong seluruh elemen bangsa untuk memiliki sifat tanggung jawab bersama, bergerak secara harmoni menuju Indonesia Maju

“Pertamina sebagai lokomotif energi negara yang senantiasa berperan mendorong laju pertumbuhan bangsa menyadari bahwa menyelaraskan energi ini tidaklah mudah. Perlu adanya nilai-nilai kolaboratif yang dibawa untuk mencapai harmoni demi laju pembangunan masa depan. Tak hanya itu, Pertamina sebagai perusahaan penyedia energi yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan lini bisnis dan operasionalnya yang sangat masif, berpotensi menjadi cerminan dari kolaborasi dan harmoni masyarakat Indonesia untuk melangkah mencapai satu tujuan,” ujarnya.

Menurut Salyadi, energi untuk terus melaju dari seluruh Perwira juga merupakan modal utama bagi Perusahaan untuk menjadi *global energy champion*, untuk itu semua komponen di Pertamina harus senantiasa optimis, yakin dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia yang merdeka, berdaulat, adil dan makmur.

Tahun ini lanjut Salyadi, Pertamina telah mencapai sejumlah prestasi



Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina A. Salyadi Dariah Saputra menjadi Pembina Upacara HUT Ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia, pada Kamis (17/8/2023) Kantor Pusat Pertamina.

yang luar biasa, salah satunya tercermin dalam posisi Pertamina sebagai peringkat ke-141 di Daftar Fortune Global 500 tahun 2023.

“Ini adalah salah satu kado dari Pertamina untuk ulang tahun kemerdekaan Indonesia. Prestasi ini juga menggambarkan komitmen Pertamina dalam menghadapi berbagai perubahan global, termasuk transisi energi dan tantangan lingkungan,” imbuhnya.

Selain itu, *rating* ESG Pertamina telah mencapai posisi nomor 2 secara global dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas* oleh *Sustainalytics*. Hal ini menunjukkan besarnya komitmen Pertamina untuk mencapai target *Net Zero Emission 2060* serta *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Prestasi yang dicapai perusahaan, lanjut Salyadi, tentu tak akan terwujud tanpa kinerja terbaik para Perwira, yang telah mencerminkan semangat kolaborasi dan harmoni di setiap lapisan. Tetap amanah dalam menjalankan perannya untuk menyalurkan energi kepada bangsa, serta loyal dan kompeten untuk berkontribusi dalam pencapaian perusahaan.

“Pertamina dan seluruh Perwira akan terus memupuk kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, dan menyatukan semangat dan energi, agar semua pengabdian melalui perusahaan dilakukan untuk masa depan Indonesia yang lebih baik,” pungkasnya. ^{•PTM}



Khidmat, Pertamina Group Kibarkan Merah Putih di Seluruh Pelosok Negeri



Pertamina International Shipping menggelar upacara HUT ke-78 Kemerdekaan RI di atas kapal tanker Abherka.



PEP Tarakan Field, Zona 10 juga mengadakan upacara memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI.

JAKARTA - Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia setiap tanggal 17 Agustus menjadi salah satu momen yang ditunggu oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai bentuk rasa syukur. Tahun ini, dengan mengusung tema nasional “Terus Melaju untuk Indonesia Maju” yang diterjemahkan menjadi “Energi untuk Terus Melaju”, Pertamina Group memperingati Hari Kemerdekaan dengan penuh khidmat di seluruh wilayah operasinya yang tersebar di seluruh Nusantara.

Contohnya seperti yang dilakukan PT Pertamina Hulu Energi. *Subholding Upstream* Pertamina ini melaksanakan upacara bendera di seluruh wilayah kerja baik Regional dan Anak Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Salah satunya PT Pertamina West Madura Onshore (PHE WMO) yang merupakan bagian dari Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* melaksanakan upacara di anjungan PHE - 5 (*West dan North Area*) yang berada dilepas pantai utara Madura yang diikuti oleh 45 orang pekerja *on duty* dan kontraktor.

Di saat bersamaan juga dilaksanakan upacara di area kerja lainnya, yaitu di FSO Abherka dan *Onshore Receiving Facilities* (ORF) Gresik. Field Manager WMO, Markus Pramudito bertindak sebagai Inspektur

upacara di ORF Gresik.

Selain itu, pelaksanaan upacara juga dilaksanakan di berbagai wilayah dibawah naungan PT Pertamina Hulu Indonesia sebagai Regional Kalimantan antara lain Zona 10 Regional Kalimantan tepatnya di *offshore* Lapangan Attaka, Rig AE-1, Terminal Santan dan Rig Sinnocean Harvest di fasilitas operasi PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) serta di lapangan *onshore* PT Pertamina EP Tarakan Field. Zona 8 juga melaksanakan upacara di Lapangan Bekapai dan Lapangan SPS PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Anak Perusahaan dibawah *Subholding Upstream* Pertamina, yaitu PT Elnusa Tbk juga melaksanakan upacara di EPC OM Proyek TAP dan SPD serta Proyek Seismic di Sorong Papua. Selain itu PT Badak NGL juga melaksanakan upacara di fasilitas operasi yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Tidak ketinggalan, Regional Sumatera, Regional Jawa dan PT Pertamina Drilling Service Indonesia juga melaksanakan upacara peringatan HUT RI di seluruh pelosok Indonesia. Bahkan, PT Pertamina Internasional EP (PIEP) sebagai Regional Internasional melalui anak usahanya PT Pertamina Algeria EP PAEP juga turut mengikuti upacara di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Algeria.



Upacara HUT ke-78 Kemerdekaan RI di Kilang Pertamina Kasim.

Ke halaman 4 >





TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

**SEMARAK HUT KE-78
KEMERDEKAAN RI**

Khidmat, Pertamina Group Kibarkan Merah Putih di Seluruh Pelosok Negeri

< dari halaman 3

Di ujung timur Indonesia, PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim mengadakan upacara bendera di PT KPI RU VII Kasim yang dipimpin oleh Direktur Optimasi Feedstock dan Produk PT Kilang Pertamina Internasional, Sani Dinar Saifuddin.

Upacara diikuti GM PT KPI RU VII Yusuf Mansyur, tim manajemen, Serikat Pekerja KTI, Perwira PT KPI RU VII, mitra kerja dan kontraktor yang berada di site Kilang Kasim.

Di Balikpapan, Perwira PT KPI Unit Balikpapan turut menggelar upacara pengibaran bendera di halaman kantor besar Kilang Pertamina Unit Balikpapan. Upacara dipimpin oleh General Manager PT KPI Unit Balikpapan Arafat Bayu Nugroho sebagai Inspektur Upacara dan diikuti pekerja PT KPI Unit Balikpapan, PT Kilang Pertamina Balikpapan, beserta pasangan suami/istri pekerja, mitra kerja hingga para pensiunan Pertamina.

Upacara juga dilakukan di Kilang Pertamina lainnya, seperti di Kilang Balongan yang dipimpin oleh Direktur Operasi PT KPI, Didik Bahagia dan di Kilang Cilacap yang dipimpin oleh Direktur Keuangan PT KPI Fransetya Hutabarat.

PT Pertamina International Shipping (PIS) juga tak ketinggalan. *Subholding Integrated Marine & Logistics* Pertamina ini menggelar upacara dan pengibaran bendera di tengah lautan.

Upacara berlangsung di Kapal *Floating Storage and Offloading (FSO)* Pertamina Abherka yang berada di perairan Madura. Selain itu, PIS juga mengibarkan bendera merah putih di bawah laut. Tepatnya di perairan Sulaa, Baubau, dengan kedalaman sekitar 6 meter. Lokasi pengibaran

bendera ini berada di dekat Fuel Terminal Baubau yang dikelola oleh anak usaha PIS, yakni PT Pertamina Energy Terminal (PET).

Di Lhokseumawe, Aceh, Subholding Gas Pertamina melalui Perta Arun Gas mengadakan upacara di Main Office PAG Site diikuti oleh *Technical & Operation Director*, jajaran manajemen, pekerja, dan mitra kerja. #SHU-SHR&P-SHIML-SHG



Pertamina International Shipping menggelar upacara HUT ke-78 Kemerdekaan RI di bawah laut.



Subholding Upstream Pertamina juga mengadakan upacara di anjungan lepas pantai Rig AE-1 yang dikelola oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur Zona 10.



Upacara di Kilang Pertamina Cilacap.



Upacara HUT ke-78 Kemerdekaan RI juga diadakan di Lapangan Bekapai, PHM, Zona 8.



Perta Arun Gas juga melaksanakan upacara di Lhokseumawe.



Upacara di Kilang Pertamina Unit Balongan.



Upacara di Kilang Pertamina Unit Balikpapan.



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU
**SEMARAK HUT KE-78
KEMERDEKAAN RI**

Semarak HUT Kemerdekaan RI di Pertamina Group



Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina A. Salgadi Dariah Saputra mengikuti lomba Gas Lifting pada perayaan HUT ke-78 Kemerdekaan RI, di Lapangan Kantor Pusat Pertamina, (17/8/2023).



PGN dan PT Gagas Energi Indonesia menggelar kegiatan promo "Bajaj Gas Bumi Spesial Kemerdekaan". Belasan bajaj yang menggunakan BBG dihias menarik dan melakukan konvoi di jalan utama Jakarta.

JAKARTA - Tidak hanya upacara, Pertamina Group juga mengadakan berbagai kegiatan untuk menyemarakkan HUT ke-78 Kemerdekaan RI.

Seperti yang dilakukan oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). *Subholding* Gas Pertamina ini berkolaborasi dengan PT Gagas Energi Indonesia selaku anak perusahaan menggelar kegiatan promo "Bajaj Gas Bumi Spesial Kemerdekaan".

Menggendong Komunitas Bajaj Gas (Kobagas), PGN mengerahkan 17 unit bajaj bertanda khusus untuk mengitari daerah sekitar Jakarta Pusat dan disebar ke beberapa titik pangkalan, yakni Sarinah, Monas, dan Stasiun Gondangdia. Bajaj berbahan bakar gas bumi atau Gasku yang semula berwarna biru, didesain khusus menjadi warna merah sebagai bentuk perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Penumpang yang menaiki Bajaj Kemerdekaan hanya perlu membayar Rp1.700 per 8 Kilometer. Untuk memudahkan penumpang, pembayaran dapat dilakukan secara tunai maupun menggunakan QRIS. Kegiatan ini berlangsung selama 8 hari mulai 17-24 Agustus 2023 dan beroperasi mulai pukul 08.00 - 17.00 WIB.

Selain bisa berkeliling Jakarta dengan harga yang terjangkau, 17 penumpang yang beruntung juga diajak bermain *games* dan berhak mendapatkan hadiah saldo LinkAja sebesar Rp500.000.

Memeriahkan HUT ke-78 Kemerdekaan RI, Pertamina Patra Niaga menyajikan *booth* MyPertamina Merdeka hadir di tengah pengunjung Grha dan internal Pekerja Pertamina. Acara yang diadakan selama 5 hari dari 7-11 Agustus 2023 ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pengguna aplikasi MyPertamina khususnya yang berada di lingkungan Grha Pertamina dapat melakukan *redeem point* dengan berbagai macam *voucher* dan *merchandise* menarik. Tidak hanya sebagai sarana *redeem point* saja, namun juga digunakan sebagai ajang hiburan dengan menampilkan *live music*, edukasi melalui *talkshow* tentang produk baru Pertamax Green 95 maupun MyPertamina dan sinergi Anak Perusahaan Pertamina, permainan seru bertema 17-an yang

mendapatkan hadiah *Voucher* BBK dan *merchandise*. Keseruan MyPertamina Merdeka berlanjut di *booth* Pertamina GIIAS 2023 Hall 6, Booth 6A, ICE BSD City hingga 20 Agustus 2023.

Kegiatan promosi juga dilakukan oleh Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) dengan membuat program menarik, yaitu "UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Merdeka" untuk pelanggan Pertashop di Pertashop 4P.57321 Rejosari RT 003 RW 002, Desa Jaten, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali. Promo tersebut antara lain pemberian produk UMKM binaan pada pelanggan pertashop mulai 14-25 Agustus 2023 dengan total produk hadiah yang diberikan sebanyak 240 buah. Setiap pembelian produk Pertamax minimal Rp 30.000 bagi pengendara motor dan minimal Rp 100.000 bagi pengendara mobil untuk 20 pembeli pertama setiap harinya, konsumen akan mendapatkan *pouch* menarik berisi sawung kelir.

Ada juga promo Paket Merdeka, yaitu *Cashback* 45% dan Diskon Pembelian Bright Gas yang diberikan Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi di Kota Bau Bau.

Program ini merupakan bentuk peningkatan *awareness* terhadap produk unggulan Pertamina dan aktivasi Program Promo MyPertamina Merdeka *Cashback* 45% dengan menggunakan metode pembayaran Link Aja & Ovo untuk pembelian Produk Pertamax Series & Dex Series minimal Rp30.000 dengan melakukan transaksi pada pukul 06.00 – 22.00, mulai 25 Juli – 31 Agustus 2023.

Selain itu, bagi konsumen setia pengguna MyPertamina terdapat diskon 17% untuk pembelian Bright Gas yang digelar di SPBU 74.93723 Kota Bau Bau.

HUT Kemerdekaan RI juga diisi dengan kegiatan sosial, seperti yang dilakukan Komunitas PERTASTARS yang menaungi Perwira Pertamina group pegiat otomotif pengguna kendaraan Mercedes Benz. Komunitas ini melakukan kegiatan sosial dan pengenalan bisnis Pertamina ke anggotanya di Marunda Shorebase, salah satu fasilitas operasi yang dikelola Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), Sabtu (22/7/2023). Kegiatan bertajuk Merdeka Blitz diikuti oleh lebih dari 30 anggota PERTASTARS. Tidak hanya menyalurkan hobi, kegiatan Merdeka Blitz juga diisi dengan kegiatan sosial dengan pemberian donasi ke panti asuhan di sekitar Marunda shorebase.

Tak ketinggalan beragam perlombaan yang diadakan di berbagai unit operasi untuk memeriahkan HUT Kemerdekaan RI sekaligus mempererat silaturahmi sesama Perwira Pertamina Group.^{RO}



Seorang Perwira mencoba permainan rodeo usai mengikuti upacara HUT Kemerdekaan RI di Kantor Pusat Pertamina.



Dengan semangat One Pertamina, para Perwira mengikuti beragam lomba yang diadakan di Kantor Pusat Pertamina.



Direktor Utama Perta Arun Gas melakukan potong tumpeng sebagai wujud rasa syukur dalam perayaan HUT ke-78 Kemerdekaan RI.



Para Peristiwa Perta Arun Gas tak mau ketinggalan mengikuti lomba balap karung dalam memeriahkan HUT Kemerdekaan RI.



Memeriahkan HUT ke-78 Kemerdekaan RI, para Peristiwa Kilang Pertamina Unit Balikpapan antusias mengikuti lomba sepak bola menggunakan sarung.



Mengambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Kemerdekaan RI sekaligus Sinergi BUMN Peduli bidang pendidikan di Kota Lhokseumawe, PT Perta Arun Gas (PAG) membagikan pakaian olahraga untuk siswa SMA Negeri 7 Lhokseumawe, Senin, 7 Agustus 2023.



Memeriahkan HUT ke-78 Kemerdekaan RI, booth MyPertamina Merdeka hadir di tengah pengunjung Grha dan internal Pekerja Pertamina untuk memberikan kesempatan pengguna aplikasi MyPertamina dapat melakukan redeem point dengan berbagai macam voucher dan merchandise menarik.



Mengambut HUT Kemerdekaan RI, Peristiwa PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan mengadakan kegiatan donasi dan terkumpul dana sebesar Rp65,5 juta. Donasi tersebut disalurkan ke masyarakat di sekitar wilayah operasi dalam bentuk sembako dengan melibatkan pekerja muda dan Serikat Pekerja Pertamina, (16/8/2023).



Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) yang ke-78 sekaligus mengedukasi pekerja perihal pentingnya kesehatan, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai menggelar serangkaian kegiatan coaching clinic dan seminar kesehatan pada (12/8/2023) dan (16/8/2023).



Salah satu konsumen tersenyum mendapatkan souvenir menarik dan diskon 17% dari Pertamina. Patra Niaga Regional Sulawesi setelah membeli Bright Gas.



PT Pertamina IHC memberikan santunan untuk pejuang veteran pada peringatan HUT Kemerdekaan RI tahun ini.



Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) membuat program menarik yaitu "UMKM Merdeka" kepada pelanggan Pertashop di Pertashop 4P-57321 Rejosari RT 003 RW 002, Desa Jatèn, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali. Setiap pembelian produk Pertamina minimal Rp 30.000 bagi pengendara motor dan minimal Rp 100.000 bagi pengendara mobil untuk 20 pembeli pertama setiap harinya, akan mendapatkan pouch menarik berisi sawung kelir.



PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (IHC) bersinergi dengan PT Sarinah menyelenggarakan kegiatan sosial donor darah dan health talk dalam rangka HUT ke-78 Kemerdekaan RI. Acara yang diadakan di Pusat Perbelanjaan Sarinah ini berhasil mengumpulkan sekitar 70 kantong darah dalam waktu 3 jam dari pekerja maupun pengunjung Sarinah, (14/8/2023).



Komunitas PERTASTARS melakukan kegiatan sosial dan pengenalan bisnis Pertamina ke anggotanya di Marunda Shorebase, salah satu fasilitas operasi yang dikelola Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), Sabtu (22/7/2023). Kegiatan bertajuk Merdeka Blitz, komunitas tersebut tidak hanya menyalurkan hobi, tapi juga diisi dengan kegiatan sosial dengan pemberian donasi ke panti asuhan di sekitar Marunda shorebase.

Utama

Dua Perwira Terbaik Pertamina Raih Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI

JAKARTA - Bertepatan dengan peringatan kemerdekaan Indonesia, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution meraih Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI Joko Widodo. Penghargaan Satyalancana Wira Karya merupakan sebuah penghargaan yang diberikan kepada individu yang telah menunjukkan dedikasi, komitmen, dan kontribusi luar biasa bagi pertumbuhan dan pembangunan bangsa di berbagai sektor.

Tanda kehormatan ini disematkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya dalam Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78, di Plaza Ir. Soejono Suryo, Gedung Manggala Wana Bakti, Jakarta, Kamis, 17 Agustus 2023. Alfian Nasution mendapatkan penghargaan tersebut dalam perannya sebagai Direktur Utama Pertamina Patra Niaga.

Pada kesempatan tersebut, President Director & CEO Badak LNG, Gema Iriandus Pahalawan juga memperoleh penghargaan yang sama.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 49/TK/Tahun 2023, Gema Iriandus Pahalawan dinilai telah berjasa dalam memberikan kontribusi terhadap upaya menekan emisi gas rumah kaca, meningkatkan kelestarian keanekaragaman hayati, dan mendukung pemenuhan energi bersih nasional melalui proyek *LPG Production Booster System* (LPBS).

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati memberikan apresiasi atas penghargaan yang diberikan Presiden RI kepada dua Perwira terbaik tersebut. "Kami bangga, karena komitmen dan dedikasi Perwira Pertamina berdampak positif dalam mendorong percepatan transisi energi demi tercapainya *net zero emission* pada 2060," ujar Nicke.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. **PTM**



Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar menyerahkan piagam penghargaan Satyalancana Wira Karya kepada Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution.



Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar menyerahkan piagam penghargaan Satyalancana Wira Karya kepada President Director & CEO Badak LNG, Gema Iriandus Pahalawan.



MANAGEMENT INSIGHT

KINERJA KIAN KINCLONG PIS GENCARKAN TRANSFORMASI & WUJUDKAN *NET ZERO EMISSION* 2060

Pengantar Redaksi:

PT Pertamina International Shipping (PIS) sukses mencetak kinerja positif di semester pertama tahun ini. Laba PIS meroket 93% dibanding periode serupa tahun lalu dan bahkan sudah mencapai 63,7% dari target RKAP tahun ini.

Kinerja PIS yang kian melaju kencang didorong oleh program transformasi yang digagas oleh perusahaan. PIS juga mengungkap semangat transisi energi sebagai upaya menuju *Net Zero Emission* tahun 2060.

Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS), Yoki Firnandi** terkait hal tersebut, dikutip saat wawancara bersama CNBC Indonesia saat acara EBTKE ConEx beberapa waktu lalu.

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Pertamina International Shipping (PIS) Semester I 2023? PT Pertamina International Shipping (PIS) yang merupakan *Sub Holding Integrated Marine Logistics* (SH IML) PT Pertamina (Persero) sukses mencetak laba sebesar US\$ 138,5 juta, naik 93 persen dibanding periode serupa tahun lalu yang sebesar US\$ 71,7 juta. Perolehan laba semester I ini mencapai sebesar 63,7 persen dari target RKAP 2023.

Kenaikan laba ini didorong oleh kenaikan pendapatan, di mana selama pertengahan tahun pertama ini PIS membukukan sebesar US\$ 1,61 miliar, naik 30 persen dibanding semester pertama tahun 2022 sebesar US\$ 1,24 miliar.

Begitu pula dengan EBITDA, yang juga tercatat naik 26 persen dari US\$ 364,4 juta di semester pertama tahun lalu menjadi US\$ 458,4 juta. Inisiatif transformasi yang dijalankan oleh fungsi fungsi tim SH IML terbukti memberikan kontribusi penambahan pendapatan yang berdampak pada EBITDA. Transformasi yang dijalankan di operasi misalnya dalam hal optimalisasi rantai pasokan komoditas sukses mengoptimalkan tonase dan pengurangan konsumsi *bunker*, yang berujung pada efisiensi.

Lalu dari sisi armada, di mana kapal-kapal milik PIS menggandeng *ship management* kelas dunia untuk mendorong kapabilitas kru kapal sesuai dengan standar internasional. Ini terbukti jumlah kapal yang lolos sertifikasi seperti Paris MOU dan yang lolos *Ship Inspection Report Programme* (SIRE) bertambah. Artinya, kapal kita semakin banyak diterima di pasar internasional.

Sementara dari sisi komersial, PIS semakin agresif mengembangkan pasar *non-captive*. Terbukti, pendapatan dari pasar *non-captive* pada semester I saja telah mencapai USD 369,9 juta atau 22,8 persen dari total pendapatan, bertumbuh signifikan dari proporsi 15,7 persen sepanjang tahun 2022 lalu.

PIS juga berkomitmen mendukung program Pemerintah Indonesia dalam mencapai *net zero emission* di 2060. Bagaimana strategi yang diterapkan PIS guna mewujudkan hal tersebut? Kami Pertamina International Shipping sangat berkomitmen dalam konteks transisi energi ini, dan tentunya kita ada beberapa strategi yang menjadi upaya kita kedepan menuju *Net Zero Emission*. Tentunya ada dua strategi utama, pertama bagaimana kita terlibat dalam logistik dan transportasi energi baru terbarukan, dan juga bagaimana kami bisa menurunkan emisi dari operasional kami.

Pertama adalah bagaimana kita terlibat di transisi energi ini di angkutan dan logistiknya. Kita sudah memulai beberapa langkah, bagaimana kapal-kapal yang baru atau akan kita bangun dan yang kita beli sudah mengadopsi teknologi atau kebutuhan untuk angkutan di masa depan. Seperti bagaimana kapal kami bisa mengangkut amonia, hidrogen dan lain-lain. Dan juga kedepan Pertamina International Shipping memiliki bisnis terminal, dan kita sudah merencanakan bahwa salah satu pengembangan bisnis kita kedepan adalah bagaimana membangun green terminal. Bahkan salah satu mandat kepada Pertamina International Shipping beserta group usahanya adalah membangun Jakarta Integrated Green Terminal di Kalibaru.

Ke halaman 9 >



Yoki Firnandi

Direktur Utama
PT Pertamina International Shipping

MANAGEMENT INSIGHT: KINERJA KIAN KINCLONG PIS GENCARKAN TRANSFORMASI & WUJUDKAN NET ZERO EMISSION 2060

< dari halaman 8

Untuk strategi kedua, bagaimana kami menurunkan emisi dari operasional, khususnya dari kapal-kapal yang dioperasikan. Pertama adalah bagaimana kami mengoptimalkan operasional, itu banyak langkah yang kami lakukan. Pertama, bagaimana kapal-kapal ini bisa lebih efisien bergerak, artinya kami menginstal *energy saving device*. Kedua, bagaimana kapal ini harus selalu bersih, supaya resistensi airnya berkurang sehingga untuk mencapai *speed* yang sama, bisa lebih efisien, dan tentu pengaturan operasional. Itu salah satu hal yang kami lakukan bagaimana kapal-kapal ini bisa efisien.

Yang kedua, dari bahan bakarnya sendiri. Bagaimana kami sudah mulai mengadopsi bahan bakar yang ramah lingkungan. Untuk *existing* kapal-kapal yang ada sekarang sudah tentunya menggunakan B35. PIS sudah menerapkan penggunaan biodiesel untuk 146 kapal yang kami operasikan sebagai sumber tenaga mesin utama. Selain itu, terdapat juga penggunaan biodiesel sebagai sumber tenaga mesin tambahan atau *auxiliary engine*.

Untuk kapal yang baru khususnya yang kemarin kami baru akuisisi di akhir tahun, *very large gas carrier* terbesar di dunia, namanya Pertamina Gas Amaryllis itu bahkan sudah *dual fuel*, sudah bisa menggunakan *conventional fuel* dan juga LNG sebagai bahan bakar yang tentu lebih ramah lingkungan dari sisi operasional. Kurang lebih itu strategi besar bagaimana Pertamina International Shipping berpartisipasi dan terlibat aktif di upaya transisi energi dan penurunan emisi tentunya.

Bagaimana langkah yang dilakukan PIS terkait dengan peremajaan kapal? Peremajaan dan perubahan dari teknologi kapal menurut saya sudah sebuah keharusan. Karena jika berbicara bisnis shipping khususnya internasional, ini tidak lepas dari regulasi internasional dari International Maritime Organization (IMO). IMO sendiri sudah memiliki *roadmap* bagaimana kapal-kapal di dunia ini bisa diturunkan emisinya. Bahkan IMO menetapkan di tahun 2050, 70 persen emisi itu sudah bisa diturunkan. Tentunya regulasi itu harus kami *comply*, mulai dari desain kapal sekarang sudah harus mengadopsi desain baru yang lebih ramah lingkungan, *engine* nya juga demikian. Dan operasional sendiri, jadi bagaimana nanti kedepan *carbon intensity* dari setiap kapal yang bergerak itu akan diukur. Bagaimana kita bisa *comply*? Mau tidak mau dari peremajaan kapal. Jadi kapal-kapal kami yang baru kedepan tentunya sudah harus mengadopsi teknologi terbaru, supaya bahan bakarnya juga lebih hemat dan sudah bisa mengadopsi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan atau *future energy*.

Terkait dengan bisnisnya sendiri, seperti apa roadmap terkait dengan kapal-kapal yang disiapkan untuk mengangkut energi baru terbarukan? Tentunya jika bicara *roadmap*, kami melihat bahwa *conventional fuel* atau *energy* ini tetap akan ada. Jadi kami tetap akan melayani untuk *conventional fuel* seperti BBM, LPG sama seperti saat ini. Namun kami juga sudah mulai mempersiapkan bagaimana bisa menangkap peluang *future energy*, energi yang lebih ramah lingkungan tentunya. Kita tahu upaya-upaya Pertamina Group khususnya yang diakselerasi oleh grup usaha kita di Pertamina Power Indonesia yang sudah punya banyak rencana bagaimana akan memproduksi hidrogen, juga akan ada potensi untuk amonia dan lain-lain.

Kedua, bicara energi yang lebih ramah lingkungan, LNG, kami juga sudah merencanakan *project* domestik dan internasional. Bahkan saat ini kita sedang aktif menawarkan kontrak jangka panjang untuk penyediaan kapal angkutan LNG untuk beberapa *partners* domestik maupun internasional. Salah satu bisnis kami adalah bisnis terminal, bagaimana terminal bisnis ini kami sudah mulai menangkap salah satunya Jakarta Integrated Green Terminal yang konseptualnya sudah ada. Kami sudah punya *roadmap*, tahap awal *up to 2035*, *focus* kami masih di *conventional fuel*. Namun 2035 *onward* sudah mulai secara bertahap beralih ke energi yang ramah lingkungan maupun *future energy*.

Kami juga sudah menjajaki *partnership*, baik lokal maupun *international company*, seperti dengan Pupuk Indonesia untuk angkutan amonia kedepan. Untuk internasional, kami juga sudah berbicara contohnya dengan Nippon Yusen Kaisha (NYK), saat ini kami menjajaki untuk penyediaan kapal amonia.

Pada akhir tahun lalu, kami sudah menandatangani *strategic alliance agreement* dengan NYK, dan sudah berproses. Sudah ada sejumlah inisiatif-inisiatif yang kami jalankan bersama NYK. Sejak awal tahun kami sudah menggagas beberapa *potential project* yang bisa kami kerjasamakan. Pertama,

kami menggarap kepemilikan kapal LNG bersama dengan NYK, baik domestik maupun internasional. Itu salah satu prioritas dan sudah semakin intensif diskusinya, dan mudah-mudahan dalam tahun ini bisa kita realisasikan. Yang kedua, salah satu bagian dari kerjasama bagian dari upaya kita untuk *capability building* bersama dengan NYK adalah membangun meng-*established*-kan *ship management company*, yang tugasnya untuk mengelola kapal-kapal milik Pertamina International Shipping. Dan yang terakhir, kami menjajaki kepemilikan bersama kapal untuk angkutan yang lebih ramah lingkungan, *future energy* seperti amonia dan *hydrogen*. Kami sudah menasar beberapa *customer* di Jepang maupun seluruh dunia. Kami yakin dengan diskusi yang berjalan baik, hubungan yang sangat erat ini akan semakin berkembang potensi kerjasama. Insya Allah tahun ini bisa kita realisasikan.

Kapal PIS sendiri sudah lolos untuk Paris MoU. Apakah ini semakin memantapkan langkah PIS untuk mengembangkan ekspansi bisnis ke kawasan Eropa? Saya rasa itu salah satu *critical point*, karena pada saat kita harus berbisnis internasional, tentunya kita harus bisa *comply* dan diterima oleh dunia internasional kemanapun kita berlayar. Saat ini PIS sudah di 26 rute internasional, dan tentunya dengan kemampuan kita untuk bisa diterima dengan *standard* Paris MoU itu membuat kami lebih fleksibel. Siapapun yakin bekerjasama dengan kami, karena pada saat menggunakan kapal PIS pasti memenuhi persyaratan, sesuai regulasi dan diterima di tempat tujuan. Jadi menurut saya itu salah satu elemen yang sangat penting, fondasi bagaimana kita bisa melakukan bisnis internasional.

Dalam upaya untuk mencapai transisi energi, perlu ada ekspansi investasi yang dikeluarkan. Seperti apa capex yang disiapkan PIS terkait hal tersebut? Kami menyadari bahwa untuk bertumbuh, kami harus *invest* dan ini perlu ditunjang dengan capex untuk melakukan pengembangan itu. Sudah ada beberapa strategi untuk saat ini bagaimana untuk *project-project* yang kami sasar *multisource*, bisa dari *project financing*, bisa *corporate loan*.

Khusus untuk capex sendiri, kami sudah mengalokasikan sejumlah capex. Setidaknya sampai lima tahun kedepan, kurang lebih USD 2-3 billion yang sudah mulai kami rencanakan untuk pengembangan bisnis. Tentunya ini sangat dinamis, seperti tahun ini saja ternyata ada potensi-potensi bisnis baru yang *beyond* perencanaan kita. Tentunya kami sudah lapor ke Pertamina (Persero) *holding*, bahwa ada potensi-potensi bisnis yang tentunya membutuhkan dukungan. Seperti angkutan LNG, diperkirakan di 2028 akan ada *shortage* kapal LNG. Karena akan sudah mulai banyak produksi lapangan-lapangan baru, dan itu membutuhkan angkutan dan diperkirakan kurang lebih akan *shortage* 25 persen di tahun 2028. Sekarang orang berlomba-lomba buat, dan kebetulan Pertamina International Shipping punya kesempatan untuk membangun. Ini yang sedang kami tawarkan dan ternyata kapal LNG ini sangat mahal. Jadi ini memang belum final, tapi kita sedang berusaha mudah-mudahan di awal agustus kita sudah meng-*confirm* berapa banyak yang akan kami bangun. Itu satu contoh bahwa dinamika perubahan ini perlu di topang dengan rencana investasi yang baik dan sumber pendanaan yang baik.

Adakah tantangan yang dihadapi PIS dan dukungan seperti apa yang diperlukan oleh PIS menghadapi kondisi saat ini upaya untuk mencapai transisi energi? Untuk bisa menjalankan strategi dan rencana untuk terlibat di transisi energi khususnya, menurut saya yang diperlukan adalah komitmen semua pihak, tidak hanya Pertamina, PIS, namun juga pelaku maupun *regulator* dalam hal ini. Karena *at the end*, untuk melakukan transisi ini di butuhkan biaya, investasi, dan tentunya menurut kami seperti kami PIS, beberapa kapal-kapal tua yang perlu diremajakan. Artinya pada saat peremajaan ini kami perlu investasi. Yang kedua adalah menurut kami dibutuhkan regulasi yang lebih konkret dan juga berbicara bagaimana industri di dalam negeri ini bisa di *support* dengan baik. Karena berbicara membangun kapal-kapal yang lebih ramah lingkungan, dengan teknologi terbaru, masih di luar negeri. Jadi bagaimana kita memajukan industri maritim di dalam negeri, dan juga tentunya di *support* dengan *human resource*. Karena kapal teknologi baru memerlukan *human resource* yang tahu bagaimana meng-*operate*-nya. Tapi bukan berarti adanya tantangan ini menyurutkan semangat kami, kami selalu berkomunikasi dan mencari cara agar bisa mendukung transisi energi sebagai pelaku industri. •

Pertamina Buka Pintu Kerja Sama dengan Swasta Nasional

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi nasional terus mendorong program transisi energi yang saat ini telah menjadi isu global. Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peranan penting dalam aspek pengembangan energi hijau dan pengurangan emisi. Tentunya upaya Pertamina tersebut tidak dapat dilakukan sendiri, dibutuhkan kerja sama dengan banyak pihak salah satunya perusahaan swasta nasional.

Langkah Pertamina membuka pintu kerja sama dengan pihak swasta diungkapkan langsung oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pada Forum Sinergi BUMN-Swasta Kolaborasi untuk Pembangunan Inklusif, di Ritz Carlton Hotel, Jakarta, 14 Agustus 2023.

Nicke menjelaskan walau bahan bakar fosil masih menjadi mayoritas dari konsumsi energi primer global di tahun 2022 namun berbagai negara sudah bergerak menuju energi hijau dan program dekarbonisasi. Indonesia kedepannya memiliki peran kunci karena luas wilayah, lokasi strategis dan sumber daya alamnya yang melimpah.

"Indonesia, memiliki potensi yang sangat besar di masa depan. Salah satunya dalam aspek sumber energi baru dan terbarukan (EBT), hal ini bisa menjadi salah satu peluang kita untuk menciptakan bisnis untuk transisi energi kedepan. Salah satunya adalah Indonesia memiliki potensi 400 Giga Tons potential CCUS clusters," jelas Nicke.

Memahami bahwa potensi tersebut harus segera ditangkap, Pertamina melakukan berbagai upaya transisi energi meliputi pengembangan *Bio Energy*, *Geothermal*, *Hydrogen*, *EV Battery & Energy Storage System (ESS)*, *Gasification*, *Nature Based Solution*, *Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS)*, dan *Ammonia*.

Lebih lanjut Nicke menjelaskan, untuk menjalankan seluruh program tersebut maka dalam 5 tahun kedepan Pertamina menganggarkan US\$68 miliar atau sekitar Rp1.000 triliun dengan komposisi sekitar 43,8% untuk *Fossil Fuel*, 41,7% untuk *Petrochemical* dan 14,5% untuk *Green Business*.

"Karena itu, kami terbuka untuk bekerja sama dari sisi investasi dengan pihak swasta. Belum lagi jika kita bicara dari segi posisi sebagai *supplier*, kontraktor dan lainnya, sehingga potensinya sangat besar. Hal ini sejalan dengan tujuan kami, BUMN sebagai lokomotif industri dan pertumbuhan ekonomi nasional," ujar Nicke.

Nicke meyakini bahwa kolaborasi merupakan keberhasilan kunci transisi energi menuju energi hijau. Hingga saat ini, Pertamina telah menjalin kemitraan dalam transisi energi dan dekarbonisasi untuk *EV Ecosystem*, *Nature Based Solution*, dan *Green Industrial Cluster*.



Menteri BUMN, Erick Thohir memberikan sambutan dalam acara Forum Sinergi BUMN - Swasta yang diadakan di Ballroom 2 A The Ritz - Carlton Pacific Place, Jakarta, Senin, (14/8/2023).

FOTO: AND

"Sinergi BUMN dengan swasta dalam negeri juga mendorong pemulihan ekonomi nasional dengan 5.600 partisipasi vendor atau manufaktur lokal, 82.000 orang tenaga kerja dan penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri atau TKDN sebesar 60,6%," tambah Nicke.

Hal itu dipertegas oleh Menteri BUMN Erick Thohir yang juga hadir dalam acara yang digagas oleh Kamar Dagang Indonesia (Kadin) tersebut. Menurutnya, keberhasilan Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi selama pandemi COVID-19 merupakan salah satu bukti kuatnya kolaborasi antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sektor swasta nasional.

"Kami menyadari, untuk membangun bangsa secara inklusif, semua pihak harus bersinergi. Karena itu, kolaborasi BUMN dan sektor swasta harus ditingkatkan. BUMN dan sektor swasta memiliki fungsi yang sama hanya saja payungnya berbeda. Fungsinya adalah bersama-sama memastikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, juga memastikan kesejahteraan dan pemerataan yang diwujudkan dalam Indonesia Incorporation," tuturnya.

Ketua Umum Kadin M.Arsjad Rasjid P.M menyambut baik inisiatif ini. "Indonesia memiliki cita-cita menjadi negara maju dengan ekonomi terbesar di dunia. Untuk mencapai cita-cita ini, perlu adanya sinergi saling menguntungkan dalam mendorong ekonomi nasional," pungkasnya. ●PTM/RIN



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjadi salah satu panelis panel II : Transisi Energi & Hilirasi Tambang dalam acara Forum Sinergi Bum - Swasta yang diadakan di Ballroom 2 A The Ritz - Carlton Pacific Place, Jakarta, Senin, (14/8/2023).

FOTO: AND

Sorot

Pertamina Gandeng Honda dalam Riset Penggunaan Mobil Listrik untuk Kegiatan Komersial

JAKARTA - Pertamina melalui dua *subholding*nya, yaitu PT Pertamina Patra Niaga dan Pertamina New Renewable Energy bersama PT Honda Prospect Motor (HPM) sepakat menjalin kerja sama untuk menjalankan riset penggunaan mobil listrik dalam kegiatan niaga di perkotaan. Melalui sinergi ini, Honda akan menyediakan 1 unit Honda N-VAN EV Prototype, sebuah prototipe mobil listrik terbaru dari Honda, untuk mendukung mobilitas pengantaran barang dari gudang ke unit-unit Bright Store (unit usaha retail milik PT Pertamina Retail, anak usaha Pertamina Patra Niaga) untuk area Jakarta dan sekitarnya.

Peresmian kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan *Joint Study Agreement* yang dilakukan oleh Kotaro Shimizu selaku President Director PT Honda Prospect Motor dan Dannif Danusaputro selaku Chief Executive Officer Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE), serta Riva Siahaan selaku Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, di ajang pameran Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) tanggal 14 Agustus 2023.

Tujuan utama dari kerja sama ini adalah untuk mengumpulkan data dan pengalaman terkait penggunaan mobil listrik, terutama dalam kegiatan komersial. Berbagai aspek akan diteliti dalam kerja sama studi ini, termasuk reliabilitas baterai, proses pengisian ulang, serta kenyamanan dan kepraktisan mobil N-VAN EV Prototype dalam kegiatan pengantaran barang di area perkotaan.

Kerja sama untuk riset tersebut berlangsung selama 3 bulan. Kendaraan Honda N-Van EV Prototype akan berjalan selama 6 hari dalam

seminggu mengirimkan logistik dari gudang penyimpanan barang Pertamina Retail ke 14 lokasi Bright Store di area Jakarta dan sekitarnya, dengan rata-rata jarak perjalanan sekitar 100 kilometer per hari. Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi mobil listrik sebagai solusi ramah lingkungan dan efisien untuk kegiatan logistik dan distribusi.

"Studi yang kami lakukan ini bertujuan untuk memahami kebutuhan konsumen dan infrastruktur di Indonesia, sebagai bagian dari persiapan implementasi visi elektrifikasi Honda di Indonesia. Sebelumnya, Honda juga sudah mulai melakukan studi mengenai penggunaan mobil listrik untuk konsumen di Indonesia dengan menggunakan mobil Honda, dan studi ini akan melengkapi pembelajaran kami khususnya untuk penggunaan kegiatan komersial," ujar Kotaro Shimizu.

Ia juga sangat mengapresiasi dukungan dari Pertamina sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang memiliki visi sejalan dengan Honda untuk menciptakan teknologi yang ramah lingkungan di masa mendatang.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajar Djoko Santoso menjelaskan, sinergi antara Pertamina Group dengan Honda dalam bidang riset penggunaan mobil listrik ini memperkuat komitmen Pertamina dalam pengembangan ekosistem dan transisi energi.

"Partisipasi dua subholding Pertamina yakni Pertamina Patra Niaga dan Pertamina New Renewable Energy dalam kerja sama ini diharapkan mampu memberikan hasil riset yang faktual dan

menggal potensi pengembangan ekosistem kendaraan listrik," katanya.

Senada, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan mengatakan, kolaborasi ini merupakan langkah Pertamina Patra Niaga melalui anak usahanya Pertamina Retail yang mengoperasikan Bright Store, dalam mendorong transisi energi di lini bisnis *Non-Fuel Retail*. Hal ini sekaligus mendorong utilisasi SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum) yang saat ini sudah tersedia di sejumlah SPBU *Green Energy Station* di wilayah Jakarta.

"Harapannya, melalui penggunaan *electric 4-wheeler* jenis mobil angkut barang, dapat menciptakan efisiensi sekaligus berkontribusi pada pengurangan emisi dalam operasional bisnis *Non-Fuel Retail* kami. Serta ke depan mendorong pelaku industri lainnya dalam mengutilisasi SPKLU atau *charging station* di SPBU *Green Energy Station* Pertamina," ujar Riva.

Dannif Danusaputro selaku Chief Executive Officer Pertamina NRE mengatakan, bagi Pertamina NRE kerja sama ini akan menjadi *milestone* strategis karena Pertamina NRE juga memiliki fokus pada pengembangan ekosistem baterai dan kendaraan listrik dalam *portfolio* bisnisnya.

"Kami menyambut baik kolaborasi yang positif antara Pertamina dan Honda. Saat ini pun Pertamina NRE berpartisipasi dalam ekosistem baterai dan kendaraan listrik melalui Indonesia Battery Corporation. Kami percaya bahwa kolaborasi berbagai pihak akan mempercepat terbangunnya ekosistem kendaraan listrik di Indonesia," terang Dannif. •PTM



Pertamina – Lamborghini Perkuat Kerja Sama hingga 2025

JAKARTA - Pertamina terus memperkuat kerja sama dengan divisi balap *supercar* Lamborghini Squadra Corse. Kerja sama ini menjadikan pelumas Pertamina Fastron akan terus menjadi Official Technical Partner divisi balap *supercar* Lamborghini Squadra Corse hingga 2025.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, Pertamina telah menjadi pemain yang signifikan khususnya dalam ajang kompetisi otomotif berskala internasional.

"Kolaborasi global ini memberikan nilai tambah yang strategis dalam hal aliansi, inovasi dan pemasaran, yang dapat meningkatkan performa dari produk-produk Pertamina," ujar Nicke.

Pada GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) di ICE BSD pada Sabtu, 12 Agustus 2023 Lamborghini Squadra Corse menghadirkan secara langsung Lamborghini Essenza SCV12 - *hypercar* edisi terbatas yang dikembangkan oleh Lamborghini Squadra Corse di *booth* Pertamina untuk pertama kalinya di Indonesia.

Nicke menambahkan kerja sama ini juga membuktikan bahwa produk Pertamina semakin diakui dunia seiring dengan pencapaian terbaru Pertamina yang menempati *ranking* 141 dalam Fortune Global 500 serta satu satunya perusahaan Indonesia di antara 500 *world class company* lainnya.

Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo Putra mengapresiasi kerja sama yang terjalin antara Pertamina Lubricants sebagai bagian dari *Subholding C&T*, dengan Lamborghini. Menurutnya hal ini membawa dampak positif, baik bagi Indonesia maupun Pertamina, sekaligus menjadi bukti bahwa produk-produk Pertamina semakin diakui dunia sekaligus mampu bersaing di kancah global.

Ega berharap *partnership* ini akan terus terjalin dengan baik, sehingga tidak hanya meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk Pertamina, tapi juga meningkatkan kepercayaan daripada konsumen-konsumen Pertamina. "Kerja sama ini tak hanya sebatas *sponsorship*, tapi juga dalam hal *market development*, *product development* maupun *partnership technical* lainnya," jelas Ega.

Direktur Utama Pertamina Lubricants, Werry Prayogi juga mengutarakan hal senada. "*Partnership* ini merupakan bentuk pengakuan bahwa produk Pertamina karya Indonesia dapat bersaing dengan brand kelas dunia yang menjadi *icon* dari teknologi tertinggi di dunia otomotif. Ini merupakan suatu momen penting, sehingga pada akhirnya membawa nama baik Indonesia dan Pertamina," tutur Werry.

Sebelum sepakat kembali melanjutkan kerja sama, Lamborghini terlebih dahulu melakukan tes kualitas produk lubricants Pertamina yakni Fastron, melalui *dyno* tes selama 500 jam dan 500 km. "Alhamdulillah kita *sign partnership* dan mendapatkan kepercayaan produk kita berkelas dunia karena Perusahaan sebesar Lamborghini mempercayai kita," bebarnya.

Sementara itu, Head of Motorsport Lamborghini, Giorgio Sanna mengakui, Pertamina mampu memenuhi tantangan untuk menghasilkan produk lubricants



Direktur Utama Pertamina Lubricants Werry Prayogi, Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga (C&T), Mars Ega Legowo Putra dan Head of Motorsport Lamborghini, Giorgio Sanna berfoto bersama usai *Press Conference Renewal Partnership* antara Pertamina Lubricants dengan Lamborghini Squadra Corse di ICE BSD, Sabtu (12/8/2023).

FOTO: AP

yang sesuai dengan spesifikasi Lamborghini. "Kami menghabiskan waktu lebih dari 500 jam di mesin tes *dyno*, dan kami terkejut hasilnya sangat baik," ucap Giorgio.

Ia pun berharap kerja sama antara Pertamina melalui Pertamina Lubricants dan Lamborghini terus terjalin, dan produk-produk Pertamina dapat terus menyesuaikan dengan teknologi Lamborghini ke depan. "Kami juga berharap Fastron bisa mengeluarkan oli yang kompeten untuk mengejar teknologi terbaru dan *hybrid* dari Lamborghini," imbuhnya.

Kerja sama ini bermula dari tantangan yang dihadapi Lamborghini Squadra Corse dalam mencari oli untuk balapan Super Trofeo di luar benua Eropa dan Amerika di tahun 2014, khususnya di Asia yang menjadi salah satu pasar utamanya.

Merespons tantangan tersebut, pada 2015, Pertamina melalui Pertamina Lubricants, sebagai produsen oli yang paham dengan kondisi iklim di Asia, bekerja sama dengan Lamborghini Squadra Corse melakukan pengembangan Oli baru Fastron *Platinum Racing 10W-60* - oli dengan spesifikasi khusus yang telah diuji secara teknis dan melalui *road test* untuk digunakan dalam balapan Super Trofeo.

Dengan riset yang komprehensif serta pengujian yang ketat di laboratorium berstandar dunia serta diuji coba dalam berbagai kondisi, Pertamina Lubricants membuktikan bahwa Pertamina Fastron sebagai oli kelas dunia kebanggaan Indonesia bisa dipergunakan Lamborghini. •PTM



FOTO: AP



Sorot

Kado HUT ke-78 Kemerdekaan RI, PHE Berhasil Kurangi Emisi Karbon Melebihi Target

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *Subholding Upstream* Pertamina sukses mencatatkan pengurangan emisi sampai bulan Juli 2023 mencapai 480 Kilo Ton CO₂eq atau 110% dari target di bulan Juli lalu yang dilakukan baik dari Regional maupun Anak Perusahaan terafiliasi.

Awang Lazuardi, Direktur Pengembangan dan Produksi PHE, menyampaikan strategi yang dimiliki perusahaan dalam mendukung dekarbonisasi. "PHE telah menjalankan 6 pilar dekarbonisasi yaitu *energy demand & efficiency, gas recovery & asset integrity, low carbon power, low carbon heat, CCUS/CCS dan offsetting* melalui *natural based solution*. Pencapaian PHE ini merupakan salah satu bukti komitmen Pertamina Hulu dalam

melaksanakan dekarbonisasi bersamaan dengan pelaksanaan program kerja untuk mendukung ketahanan energi nasional," jelas Awang.

Subholding Upstream Pertamina konsisten dan berkomitmen dalam mendukung program Pemerintah untuk mencapai target penurunan emisi sebesar 29% pada tahun 2030 dan *Net Zero Emission* pada 2060.

Selain peresmian uji coba injeksi CO₂ yang telah dilakukan pada Oktober 2022 di Pertamina EP Jatibarang Field, beberapa program kerja dalam mendukung dekarbonisasi juga dilaksanakan di lingkungan *Subholding Upstream* Pertamina.

"Regional Sumatera memiliki proyek

optimalisasi pemanfaatan gas suar untuk bahan bakar turbin pada 2 fasilitas operasi dan pembangunan pembangkit listrik tenaga surya WK Rokan fase 1 bekerja sama dengan Pertamina Power Indonesia," tambah Awang.

Selain itu, PHE juga melakukan optimalisasi pengoperasian *gas fuel* yang dilakukan secara bertahap setiap tahun dan *low carbon fuel switching* melalui penggunaan biosolar B30 sebagai bahan bakar untuk *marine fleet* di Mahakam.

Program eksisting dekarbonisasi ini merupakan fase pertama sembari meletakkan fundamental untuk fase 2 dan 3 terkait implementasi ccs ccus dan *carbon trading* yang termasuk di pilar *strategy ESG PHE*. ●SHU



Pertamina Jalankan Komitmen Hasilkan Produk Kilang Berkualitas dan Lebih Ramah Lingkungan

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai *Subholding* Pertamina yang menjalankan bisnis pengolahan dan petrokimia berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk olahan kilang berkualitas tinggi dan lebih ramah lingkungan. Kilang Cilacap dengan Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) dan Kilang Balongan dengan proyek Kilang Langit Biru Balongan (KLBB) memasok BBM berkualitas untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Kilang Cilacap melalui Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) yang selesai di tahun 2019 menghasilkan produk *gasoline* dengan kandungan sulfur setara EURO IV yang sebelumnya hanya dapat memproduksi *gasoline* dengan kandungan sulfur setara EURO II. Dengan kualitas setara EURO IV tersebut, kandungan sulfur pada sebagian BBM produksi kilang Cilacap berada di bawah 50 ppm dari sebelumnya sebesar 150 – 300 ppm. Penurunan emisi yang dihasilkan menjadi 0.11 gram SOx Eq/liter yang sebelumnya sebesar 0.68 gram SOx Eq/liter atau turun jauh hingga 83%.

Adapun produk-produk yang dihasilkan di Kilang Cilacap yakni Solar, Pertamina, Peralite, Pertamina Turbo, Pertamina Dex, produk Petrokimia, *lube base*. Produk BBM dan LPG dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan BBM di area Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Yogyakarta. Kapasitas pengolahan kilang Cilacap saat ini merupakan yang terbesar di Indonesia yaitu 348 KPBD.

Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman, menjelaskan bahwa Kilang Cilacap telah menyelesaikan Tahap I proyek Green Refinery pada Februari 2022 lalu. Dengan selesainya Tahap I tersebut, Kilang Cilacap telah dapat memproduksi produk yang lebih ramah lingkungan yakni *Green Diesel* dengan kandungan sulfur setara Euro V dengan kapasitas produksi 2500 BPD dan telah mendapatkan pengakuan sertifikat *International Sustainability Carbon Certification* (ISCC). Selain itu, dari unit yang sama, Kilang Cilacap saat ini juga telah berhasil memproduksi *Sustainable Aviation Fuel* (SAF).

"Uji coba penerbangan perdana menggunakan bahan bakar nabati, campuran Bioavtur 2,4% yang dikenal dengan SAF 2.4J telah terlaksana menempuh jarak Bandung - Jakarta menggunakan pesawat CN235 pada 6 Oktober 2021. SAF menghasilkan emisi lebih rendah, yaitu 0.2948 kg CO₂ Eq/liter dibandingkan Avtur Fossil 0.2995 kg CO₂ Eq/liter," jelas Taufik.

Taufik menjelaskan lebih lanjut terkait kilang lain yang dimiliki Pertamina. Kilang Balongan yang terletak di Inderamayu, Jawa Barat, merupakan kilang

yang memiliki nilai Nelson Complexity Index (NCI) tertinggi dibandingkan dengan kilang-kilang lainnya. NCI adalah indeks kompleksitas suatu kilang. Semakin tinggi nilai NCI, berarti kilang itu semakin menghasilkan lebih banyak produk berkualitas dengan proses produksi yang lebih efisien.

Saat ini, nilai NCI Kilang Pertamina Balongan adalah 11.9, tertinggi di antara semua kilang Pertamina. Kilang Balongan sendiri setelah dilakukan pengembangan yang telah selesai Februari 2022 lalu memiliki kapasitas sebesar 150 KBPD yg sebelumnya 125 KBPD.

"Kilang Balongan memproduksi beragam produk, antara lain: Peralite, Pertamina, Pertamina Turbo, Solar, Pertamina DEX, LPG, Propylene, Avtur serta produk *specialty chemical* untuk keperluan industri *Gas Oil for Antifoam* (GO Foam)," ungkap Taufik.

Saat ini, Kilang Balongan mampu menghasilkan produk Pertamina Dex dengan kandungan Sulfur maksimum 10 ppm yang setara EURO V. Penurunan emisi SO₄ yang dihasilkan dengan peningkatan kualitas sulfur sebesar 0.0255 gram SOx Eq/liter yang sebelumnya sebesar 1.275 gram SOx Eq/liter atau turun hingga 98%.

Sebelumnya, pada 2005 di Kilang Balongan dibangun unit KLBB (Kilang Langit Biru Balongan) guna memenuhi ketentuan bahan bakar yang ramah lingkungan bebas timbal. KLBB mengolah *Low Octane Mogas Component* (LOMC) dari kilang lain (yang semula harus ditambahkan Timbal/TEL untuk memenuhi spesifikasi produk premium) menjadi produk *High Octane Mogas Component* (HOMC) untuk dikirimkan ke kilang lain sebagai komponen bensin pengganti TEL.

Selain kedua kilang tersebut, Taufik juga menjelaskan bahwa proyek RDMP Balikpapan yang saat ini sedang dalam progress, didesain untuk meningkatkan kapasitas pengolahan yang semula 260 KBPD menjadi 360 KBPD dengan peningkatan kualitas dari Euro II menjadi setara EURO V yang lebih ramah lingkungan.

KPI terus berupaya untuk turut mendukung penuh pelaksanaan transisi energi dengan menghasilkan produk-produk olahan kilang yang berkualitas dan lebih ramah lingkungan serta berbahan bakar nabati. Selain itu KPI juga tengah bersiap untuk serius dalam menjalankan bisnis petrokimia sebagai produk olahan kilang. ●SHR&P



Sorot

Jalankan Amanah Penyaluran B35, Pertamina Berkontribusi pada Penurunan Emisi

JAKARTA - Transisi energi nasional saat ini terus digencarkan sebagai langkah pemanfaatan energi yang lebih baik, tak terkecuali di sektor bahan bakar kendaraan. Tidak dapat dipungkiri, mayoritas kendaraan saat ini masih menggunakan bahan bakar minyak (BBM) atau energi fosil, dan permintaannya pun sangat tinggi.

Melihat kebutuhan BBM yang masih sangat tinggi, Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading* Pertamina bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melihat peluang tersebut dengan mengembangkan campuran bahan bakar nabati atau *biofuel*. Selama kurun waktu 7 tahun terakhir, tingkat pencampuran Biodiesel terus ditingkatkan, sejak Februari 2023 baurannya ditetapkan sebesar 35% atau B35.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto menyebut implementasi Biodiesel sangat berdampak positif. Pada tahun 2022, penyaluran 10.5 juta Kilo Liter (KL) B30 atau bauran nabati sebesar 30% berdampak positif terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 27,8 juta ton CO₂, belum lagi dari segi menghemat devisa negara hingga US\$8, 34 miliar dan penyerapan tenaga kerja lebih dari 1.3 juta orang.

"Kita tingkatkan mandatori Biodiesel dan ini sebagai substitusi bahan bakar Solar yang digunakan di mesin diesel, dan membawa Indonesia dengan energi yang ramah lingkungan. Pemerintah mendorong BUMN seperti Pertamina dan PLN untuk menggunakan produk yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan," ungkap Airlangga saat menyampaikan *key note speech* dalam acara Implementasi Mandatori Biodiesel B35, (31/01/2023).

Berkaca dari implementasi B30, B35 diharapkan dapat memberikan dampak yang makin signifikan terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca, diproyeksikan bahkan mengurangi hingga 34.9 juta ton CO₂ dari perkiraan penyerapan B35 sebesar 13.15 juta KL.

Pertamina Patra Niaga menyambut baik program Biodiesel ini. Per Agustus 2023, 119 Terminal BBM yang dikelola oleh Pertamina di seluruh wilayah Indonesia sudah mendistribusikan B35 untuk dapat dikonsumsi oleh kendaraan masyarakat. "Sesuai dengan *roadmap* penyaluran B35 di 2023, Pertamina Patra Niaga telah menyesuaikan penyaluran B35 di seluruh Terminal BBM yang dikelola, jadi 100% SPBU di seluruh Indonesia telah menyediakan B35," terang Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan.

Riva melanjutkan, selain penyaluran ke SPBU, B35 juga disalurkan bagi konsumen atau mitra industri strategis Pertamina sebagai upaya memaksimalkan program bahan bakar nabati yang dijalankan di Pertamina Patra Niaga.

"Transisi energi ke arah BBM yang lebih ramah lingkungan dan Biofuel akan terus Pertamina Patra Niaga jalankan. Ini menjadi dukungan serta kontribusi kami dalam mengurangi emisi dari sektor transportasi lewat penggunaan bahan bakar yang lebih baik. Ini adalah langkah kami mendukung target nasional bauran energi baru terbarukan sebesar 31% di tahun 2050, serta cita-cita *Net Zero Emission* Indonesia 2060," tukas Riva.

Senada dengan Riva, VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menyatakan bahwa penggunaan produk Biosolar secara nasional dapat menjadi solusi alternatif untuk mengurangi pencemaran cuaca di kota-kota besar. Pertamina mengajak seluruh elemen masyarakat untuk secara berkelanjutan beralih ke bahan bakar yang lebih ramah lingkungan.

"Target mencapai NZE tidak dapat dilakukan oleh Pertamina saja, namun membutuhkan peran serta dari seluruh elemen masyarakat. Dengan masyarakat turut berperan aktif menggunakan Biosolar tentunya akan membantu upaya penurunan emisi, khususnya di kota besar seperti Jakarta," ungkap Fadjar. •PTM



Dukung Dekarbonisasi, Pertamina Trans Kontinental Reduksi 74,03 Ton CO₂ per Tahun



FOTO: SHIML-PTK

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menekan gas buang karbon dioksida (CO₂) sebesar 74,03 Ton per tahun melalui penerapan program dekarbonisasi di operasional perusahaan.

Reduksi gas buang tersebut diperoleh dari program penerapan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di armada kapal Transko Pari 01 dan *Energy Substitution Shore Connection* di PTK Port Plaju.

Pemasangan PLTS di armada kapal berjenis *crew boat* tersebut dilakukan sejak 31 Agustus 2022, penggunaan PLTS di Transko Pari 01 menekan 39,01 Ton

Gas Karbon Dioksida (CO₂) per tahun dan menghasilkan efisiensi penggunaan *fuel* dengan estimasi sebesar 200 juta rupiah.

Selain pemasangan PLTS di armada kapal, PTK juga melakukan *Energy Substitution Shore Connection* dengan memasang *Shore Connection* (SC) di lokasi *port* Plaju yang mulai pada 1 Februari 2023 lalu.

SC tersebut berfungsi sebagai sumber listrik kapal ketika bersandar di *port*, dimana listrik ini untuk menggantikan penggunaan *Auxiliary Engine* (AE) atau generator kapal. Sehingga generator tidak perlu dinyalakan dan bisa mereduksi gas CO₂ saat keadaan berlabuh. Hasilnya, PTK mampu mereduksi 35,02 Ton Gas CO₂ per tahun dan menghemat penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan estimasi sebesar 120 juta rupiah.

Direktur Utama PTK I Ketut Laba mengatakan bahwa program dekarbonisasi sejalan dengan program PT Pertamina (Persero) dalam mencapai *net zero emission* pada tahun 2060.

"PTK berkomitmen untuk turut serta mendorong pengembangan bisnis green energy di lini jasa maritim yang terintegrasi terutama di tiga segmen bisnis utama kita. Program dekarbonisasi ini diharapkan berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) Poin 17 yaitu mengambil tindakan sesegera mungkin untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya," ujar Ketut Laba, Senin, 15 Agustus 2023.

Program dekarbonisasi tersebut secara masif akan terus di perluas seperti rencana pemasangan PLTS di 4 kapal yang dipasang sepanjang tri wulan III 2023 hingga tri wulan IV tahun 2025. Pemasangan PLTS ini akan di pasang pada armada *Floating Crane* (FC) Dwiwangga, *Oil Barge* (OB) Patra 2304, OB Ranau, dan OB Patra 2301. Juga implementasi *Energy Substitution Shore Connection* di 4 *port* antara lain *port* Refinery Unit (RU) III Plaju, *Port* Semarang, RU II Dumai, RU IV Cilacap yang dikelola PTK sepanjang tri wulan III 2023 hingga tri wulan I tahun 2024.

Implementasi program dekarbonisasi ini juga menjadi salah satu inovasi teknologi PTK berupa *monitoring system* PLTS berbasis *digital realtime*, yang memungkinkan pekerja dapat melakukan *monitoring* melalui *dashboard* berbasis android dengan aplikasi FusionSolar. ●SHIML-PTK

Tingkatkan Produksi Migas, Pertamina EP Tandatangani Amandemen Perjanjian Kerja Sama Operasi

JAKARTA - Mengelola Wilayah Kerja (WK) di 22 lapangan migas yang tersebar dari Aceh hingga Papua merupakan tantangan bagi PT Pertamina EP (PEP) untuk mengoptimalkan kinerja operasi, salah satunya melalui Kerja Sama Operasi (KSO) dengan pihak ketiga.

Guna mendorong optimalisasi produksi KSO lebih baik lagi, PEP menerapkan perubahan persyaratan pada perjanjian KSO kepada 3 KSO yang beroperasi di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi, yaitu KSO Tangai Sukananti, KSO Meruap dan KSO Kruh. Saat ini ketiga KSO tersebut menghasilkan akumulasi produksi minyak bumi sebesar 1.504 BOPD.

Dalam amandemen tersebut, Mitra KSO menyetujui komitmen untuk melakukan investasi yang lebih *massive*, dengan melakukan penambahan 10 kegiatan *workover*, 4 sumur pemboran, implementasi program *Enhance Oil Recovery* (EOR) dan akuisisi seismic 2D/3D termasuk *upgrading* fasilitas operasi penunjang.

Wisnu Hindadari selaku Direktur Utama PT Pertamina EP berharap, melalui aktivitas investasi yang dilakukan oleh ketiga Mitra KSO, produksi dapat tumbuh hingga 50% secara bertahap pada 3-5 tahun mendatang. "Peningkatan ini sekaligus menambah *gross revenue* yang berdampak positif bagi Pemerintah Indonesia maupun PT Pertamina EP sebagai pemegang Kontrak Kerja Sama," ungkap Wisnu saat *Signing Ceremony* yang digelar, Rabu, 9 Agustus 2023.

Deputi Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja SKK Migas, Benny Lubiantara yang hadir menyaksikan penandatanganan menyampaikan, perubahan perjanjian KSO ini merupakan bentuk dukungan pemerintah untuk meningkatkan produksi dan cadangan migas nasional. "Tambahkan investasi untuk peningkatan produksi di lapangan migas memerlukan *terms & conditions* baru yang memadai untuk mencapai *minimum economic threshold*. Di era

transisi energi, Pemerintah terus mendorong untuk mengoptimalkan potensi hulu migas untuk menjamin keamanan pasokan migas, sehingga Pemerintah terbuka untuk mendiskusikan perubahan yang diperlukan agar lapangan migas dapat dikembangkan secara ekonomis," kata Benny.

Benny menambahkan sebagai langkah awal sudah ada kesepakatan penambahan program kerja dalam bentuk Komitmen Pasti maupun komitmen kerja biasa, dan tentunya ini akan menuju kepada peningkatan produksi migas PT Pertamina EP khususnya dan produksi migas nasional secara umum untuk mendukung pencapaian target 2030 yaitu produksi minyak 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas 12 miliar kaki kubik per hari (BSCFD).

Saat ini, total produksi seluruh KSO di WK PEP menyumbang produksi minyak bumi sebesar 2.452 BOPD dari akumulasi produksi PEP nasional di *mid year* sebesar 71.485 BOPD yang telah dapat dicapai sesuai target kerja Perusahaan. ●SHU-PEP



Penandatanganan amandemen perubahan persyaratan pada perjanjian KSO antara Pertamina EP dengan 3 mitra KSO yang beroperasi di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi, yaitu KSO Tangai Sukananti, KSO Meruap dan KSO Kruh.

FOTO: SHU-PEP

Sorot

FOTO: SHU

Komitmen Tingkatkan Perekonomian Daerah, Pengalihan PI Wilayah Kerja WMO Resmi Ditandatangani

SURABAYA, JAWA TIMUR - Setelah melalui berbagai tahapan, akhirnya Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan Partisipasi Interes (PI) kepada Badan Usaha Milik Daerah/Perusahaan Perseroan Daerah pada Wilayah Kerja (WK) West Madura Offshore antara PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) dan Kodeco Energy Co., Ltd serta PT Petrogas Jatim Adipodai sebesar 9% resmi dilakukan.

Penandatanganan dokumen Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan *Participating Interest* kepada BUMD pada WK West Madura Offshore ini dilakukan oleh Direktur PHE WMO, Endro Hartanto, Direktur Utama PT Mandiri Madura Barat (MMB), Ali Hanafia Lijaya, Chief Representative Kodeco Energy Co., Ltd, Kwak Sang Hyuk, dan Direktur Utama Petrogas Jatim Adipodai, Budianto, di Gedung Binaloka, Surabaya, Rabu, 9 Agustus 2023.

Dokumen penandatanganan PI merupakan prasyarat yang diperlukan berdasarkan Permen ESDM No. 37/2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada WK Minyak dan Gas Bumi. Besaran PI 10% merupakan besaran maksimal yang dapat ditawarkan kepada BUMD atau Perseroan Daerah.

Permen tersebut juga memuat tentang persyaratan peralihan yang memerlukan 10 tahapan, yakni penandatanganan PSC pasca terminasi; surat SKK Migas kepada gubernur; surat gubernur kepada SKK Migas; surat SKK Migas kepada KKKS; KKKS menyampaikan penawaran tertulis kepada BUMD; BUMD menyampaikan pernyataan minat; BUMD melakukan due diligence; BUMD menyampaikan surat meneruskan/tidak meneruskan minat; KKKS dan BUMD menindaklanjuti proses pengalihan PI; serta permohonan persetujuan Menteri ESDM melalui SKK Migas.

"Penandatanganan ini merupakan tahapan ke-9 sesuai dengan Permen ESDM tersebut, yang berarti tahapan sudah hampir final. Penandatanganan ini merupakan bentuk komitmen PHE WMO untuk meningkatkan pendapatan daerah," kata Endro.

Endro menjelaskan keterlibatan daerah dalam pengelolaan WK migas melalui PI 9% selain untuk meningkatkan pendapatan daerah yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, juga akan menambah pengetahuan dan pengalaman BUMD dalam pengelolaan blok migas sebagai bagian dari kontraktor. "Di sisi lain hal ini juga menciptakan transparansi atau keterbukaan terhadap kinerja suatu blok migas. Bagi perusahaan," ujar Endro.

Melalui PI 9% ini perusahaan juga akan mendapatkan kemudahan operasi berupa dukungan dari stakeholder terutama dari pemerintah daerah.

Penandatanganan PI ini melalui perjalanan yang panjang termasuk pertemuan intensif antara antara Kodeco, PHE WMO dan BUMD JATIM. "Kami intens berkordinasi dan berkomunikasi dengan BUMD Jatim, termasuk dengan para *partner* yaitu Kodeco dan MMB pada setiap tahapannya," kata General Manager Zona 11, Muhamad Arifin.

Direktur PT Petrogas Jatim Utama (PJU), Buyung Afrianto, BUMD milik pemerintah Provinsi Jawa Timur, menyampaikan, dengan diselesaikannya penandatanganan PI WK WMO diharapkan akan berdampak signifikan dan memberikan *multiplier effect* bagi Jawa Timur maupun masyarakat Bangkalan. "Kami haturkan terima kasih kepada Gubernur Jawa Timur Ibu Khofifah Indar Parawansa, dan semua pihak yang terlibat, yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan serta komunikasi secara efektif guna menyelesaikan beragam kendala yang dihadapi," imbuh Buyung. ●SHU

Kontribusi PGE Area Lahendong untuk Masyarakat Sulawesi Utara

TOMKHON, SULAWESI UTARA - Kontribusi positif PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGE) kepada masyarakat di sekitar wilayah operasinya, salah satunya melalui Area Lahendong, Sulawesi Utara. PGE Area Lahendong yang beroperasi secara komersial sejak 2001, saat ini memiliki enam unit Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).

Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. Julfi Hadi mengatakan, dengan total kapasitas terpasang dari Area Lahendong sebesar 120 megawatt (MW), PGE Area Lahendong menjadi tulang punggung dalam memasok kebutuhan listrik masyarakat yang bermukim di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Lahendong menjadi salah satu dari 13 WKP yang dikelola langsung oleh PGE dengan total kapasitas terpasang 672 MW. Julfi optimistis kontribusi asupan listrik dari area Lahendong ini bisa mewujudkan ambisi PGE menjadi 1 gigawatt (GW) *company* dalam dua tahun ke depan.

"Area Lahendong ini merupakan bagian dari strategi penambahan kapasitas terpasang yang dikelola sendiri oleh PGE menjadi 1 GW. Untuk mengoptimalkan potensi listrik, kami menggunakan penerapan teknologi *co-generation*," ujar Julfi.

Sementara itu, Direktur Operasi PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. Ahmad Yani menjelaskan PGE Area Lahendong telah berhasil memasok listrik kepada 133.300 rumah di wilayah Sulawesi Utara.

"Per semester I-2023 PGE Area Lahendong telah menghasilkan pendapatan usaha sebesar USD 42.822.000 yang berkontribusi sebesar 20,7% terhadap pendapatan Perseroan," ungkap Yani.

Terkait dengan manfaat keberadaan Area Lahendong ini, PGE memiliki komitmen kuat dalam implementasi kebijakan *Environment, Social and Governance* (ESG). Dari sisi keberlanjutan lingkungan, PGE Area Lahendong mengembangkan wilayah Konservasi Monyet Yaki yang merupakan salah satu satwa endemik Sulawesi Utara dengan status konservasi Kritis (*Critically Endangered*) melalui kerjasama dengan Yayasan Masarang sebagai Pengelola Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) Tasikoki.

Selain itu, kontribusi positif PGE Area Lahendong juga sudah ditunjukkan dengan pembangunan bank sampah yang kini memiliki 37 nasabah dan menjadi lokasi studi tiru oleh 13 desa di sekitar Minahasa.

"Kehadiran bank sampah telah berhasil mengurangi total 265 kg limbah plastik, 339,5 kg limbah kertas, dan 16 kg limbah kaleng. Pencapaian ini merupakan hal yang membanggakan bagi kami," kata Julfi.

Selanjutnya, PGE Area Lahendong juga melakukan pembinaan kepada pelaku UMKM Kelompok Jahit Wanita Maria. Produk hasil dari binaan UMKM ini adalah masker kain dan bean bag.

"Kami juga sudah melakukan kerja sama dengan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tomohon Selatan untuk memberikan pelatihan dan mengembangkan Demonstration Plot (Demplot) agribisnis cabai rawit," jelas Ahmad Yani tentang kontribusi positif PGE area Lahendong kepada masyarakat. ●SHPNRE-PGE



FOTO: SHPNRE-PGE

Sorot

Komitmen Terapkan Prinsip ESG, Pertamina Group Boyong 12 Penghargaan di Ajang Bisra 2023

JAKARTA - Pertamina Group kembali mendapatkan apresiasi atas komitmennya dalam penerapan prinsip *Environment, Social, Governance* (ESG) dalam kegiatan bisnisnya. Kali ini, Pertamina Group berhasil memboyong 12 penghargaan dalam ajang Bisnis Indonesia Social Responsibility Awards (Bisra) 2023.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia Group di Ballroom Hotel Aryaduta Jakarta, pada Selasa, 15 Agustus 2023.

Vice President CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan penghargaan ini merupakan salah satu pengakuan *stakeholder* atas kerja keras Pertamina Group dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di seluruh Indonesia sekaligus menjadi bukti komitmen dalam menerapkan prinsip ESG dalam bisnis berkelanjutan.

"Berbagai program TJSL Pertamina Group mendapatkan penilaian memuaskan dari para juri karena terbukti memberikan dampak positif bagi masyarakat. Prestasi ini menjadi pemacu kami dalam mengembangkan program TJSL Pertamina. *Social innovation* harus

dilakukan sehingga semakin meningkatkan manfaat bagi penerimanya," ujarnya.

Fajriyah berharap, program TJSL Pertamina akan terus dilanjutkan oleh masyarakat penerima manfaat untuk keberlangsungan program di daerah masing-masing.

Hal senada disampaikan Division Head CSR PGN, Anak Agung Raka Haryana. "Alhamdulillah, penghargaan ini memacu kami untuk lebih baik lagi ke depannya," ucapnya.

Sementara Presiden Komisaris Bisnis Indonesia Group Hariyadi B Sukamdani mengatakan, ajang ini bertujuan bukan hanya apresiasi namun juga menjadi barometer kualitas dari pelaksanaan program CSR di satu perusahaan.

"Apresiasi ini memberikan dorongan bagi perusahaan agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggulirkan program CSR di masa mendatang sehingga dapat berkontribusi lebih signifikan dalam membangun dan mendukung percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai prinsip ESG," katanya. ■DK

12 PENGHARGAAN BISRA UNTUK PERTAMINA GROUP



Elemen Ekonomi

1. Kategori Platinum PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap
2. Kategori Gold PT Pertamina Geothermal Energy TBK Area Kamojang
3. Kategori Silver PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Boyolali
4. Kategori Silver PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sanggaran
5. Kategori Silver PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek



Elemen Kerelawanan

Kategori Platinum PT Pertamina Kilang Internasional RU III Plaju



Best Award for Economy Elements

PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap



Best Award for Environmental Elements

PT Pertamina EP Papua Field



Elemen Lingkungan

1. Kategori Platinum PT Pertamina EP Papua Field
2. Kategori Gold PT Perusahaan Gas Negara



Best Award for Volunteer Elements

PT Pertamina Kilang Internasional RU III Plaju



Special Achievement

PT Pertamina (Persero)



FOTO: PW

Kiprah

Risk Management Forum Bahas Keselamatan Penerbangan bersama Pelita Air



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini bersama Direktur Keuangan & SDM Pelita Air Wisnu Wardhana melakukan sesi foto bersama pada acara "Risk Management Forum Across The Group" yang diadakan oleh Pelita Air di Gedung Sopedel, Jakarta pada Jumat (4/8/2023).

FOTO: AND

JAKARTA - Dalam bisnis, risiko dapat muncul dari berbagai faktor, seperti ketidakpastian pasar, kebijakan pemerintah yang berubah, persaingan yang semakin ketat, perubahan teknologi, hingga kecelakaan kerja yang dapat menghilangkan nyawa. Memitigasi risiko sangat penting bagi kelangsungan hidup bisnis.

Hal tersebut ditegaskan Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini saat memberikan arahan dalam acara Risk Management Forum (RMF) Across the Group dengan tema "Keselamatan Penerbangan, Terbang Aman Terbang Nyaman Bersama Pelita Air", di Lantai 37 Gedung Sopo Del, Mega Kuningan, Jakarta, Jumat (4/8/2023).

Menurut Emma, mitigasi risiko bertujuan untuk mengurangi paparan organisasi terhadap berbagai risiko yang dapat menyebabkan gangguan atau kerugian finansial yang signifikan. Untuk itu, mitigasi risiko adalah bagian penting dari manajemen risiko yang mencakup identifikasi, analisis, dan penanganan risiko.

"Hal itu juga berlaku pada industri penerbangan. Di industri ini tidak boleh ada toleransi sekecil apapun risiko *safety* karena menyangkut nyawa orang banyak," ujar Emma.

Menurutnya, *Safety risk* sudah menjadi budaya dan telah menjadi DNA di PT Pelita Air Service. "Tak hanya sebatas teori dan slogan semata. HSSE dan *safety risk awareness* dalam operasional kesehariannya harus dijalankan secara konsisten," pesan Emma.

Tak hanya itu, Emma meminta agar Perwira Risk Management memetakan risiko, khususnya di PT Pelita Air Service. Bila perlu dieskalasikan ke *holding* untuk sama-sama menyampaikan kepada *stakeholder* terkait.

"Ayo kita sama-sama melakukan mitigasi risiko karena risiko itu bukan untuk dihindari tapi bisa diantisipasi agar dampaknya seminimal mungkin terhadap kinerja operasional dan keuangan perusahaan," kata Emma.

Senada dengan Emma, Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Pelita Air Service Wisnu Wardhana menyampaikan, RMF kali ini dapat memberikan pengetahuan tentang industri penerbangan.

"RMF kali ini untuk merekatkan *sense of business* kita, karena memang banyak jenis bisnis Pertamina. Untuk itu, *sharing session* tentang mitigasi risiko di dunia penerbangan yang memiliki risiko tinggi," ungkap Wisnu.

Ia juga berharap forum ini berkesinambungan ke depannya agar anak perusahaan yang ingin berbagi pengalamannya bisa tersalurkan. "Ke depan kita mulai bicara tentang implementasi dan langkah selanjutnya tentang *risk management* ini," tutur Wisnu. ■^{HM}

Kolaborasi Contact Pertamina dan SS Procurement Tingkatkan Layanan Prima

JAKARTA - Layanan Contact Center Pertamina 135 berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan prima, baik kepada masyarakat maupun mitra penyedia barang dan jasa (vendor) di lingkungan Pertamina Group.

Guna mewujudkan hal itu, tim Contact Pertamina mengikuti acara *upskilling* proses registrasi dan *update data vendor* melalui sistem yang bernama i Vendor bersama dengan Fungsi Shared Services Center (SSC) Procurement Pertamina. Pelatihan bertempat di Coworking Space Plaza Indonesia, Jakarta, Jumat, 28 Juli 2023.

I Vendor merupakan sistem yang bertujuan untuk lebih memudahkan para rekanan Pertamina dalam menjangkau bisnis, sehingga dapat lebih kompetitif untuk pengembangan bisnis ke depannya.

Manager Shared Services Procurement, Aji Supriyanto menjelaskan, kegiatan kolaborasi Contact Pertamina dengan Fungsi SS Procurement bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada para *agent* Contact Pertamina terkait dengan layanan hingga proses registrasi para vendor yang memiliki keterkaitan bisnis dengan Pertamina.

"Misalnya vendor menanyakan bagaimana status dia, status pendaftarannya seperti apa, kemudian mungkin vendor akan tanya bagaimana cara melengkapi dokumen? Itu kita berikan *knowledge* kepada teman-teman Contact Pertamina agar bisa menyampaikan informasi lebih valid dan informatif pada rekanan kita," jelas Aji kepada Energia saat berada di kantornya.

Lebih lanjut Aji mengatakan, pihaknya akan secara masif menggelar kegiatan serupa dalam rangka meningkatkan *awareness* terkait proses tersebut. "Sebagai *Shared Service Procurement*, kami tetap komitmen akan memberikan layanan terbaik kepada seluruh *user customer*. Kami berharap *workshop* seperti ini dapat meningkatkan kolaborasi di seluruh *stakeholders* yang pada akhirnya meningkatkan *customer satisfaction*," tutur Aji.

Analisis I Vendor Management SSC Procurement Pertamina, Erwin menambahkan, kegiatan ini bertujuan untuk menyosialisasikan terkait proses registrasi dan *update data vendor*. Sehingga ke depannya, proses kerja sama

Pertamina dengan pihak ketiga lebih lancar dan lebih mudah untuk menjangkau kerjasama dengan Pertamina.

Tak hanya bagi tim Contact Center Pertamina, lanjut Erwin, sosialisasi terkait penggunaan sistem ini juga akan diberikan kepada seluruh Perwira Pertamina Group yang memiliki keterkaitan dengan pihak ketiga penyedia barang dan jasa.

"Kami berharap para vendor atau rekanan Pertamina bisa lebih memahami terkait dengan proses apa saja yang dibutuhkan, atau apa saja yang diharapkan dari Pertamina supaya nanti bisa bekerja sama dengan mudah. Tujuannya agar nantinya bisnis kita lebih kompetitif, bisa lebih banyak menjangkau penyedia barang dan jasa atau rekanan supaya nanti bisnis kita ke depan lebih maju lagi," ungkap Erwin.

Sementara itu, Supervisor Voice Contact Center Pertamina 135, Elmo Julizar, menyambut baik adanya kegiatan ini. Baginya, *upskilling* ini dibutuhkan oleh timnya sehingga bisa meningkatkan layanan prima kepada para vendor Pertamina. "Harapannya dengan adanya kegiatan ini kami bisa mendapatkan bekal pengetahuan tentang Vendor Management lebih banyak sehingga bisa memberikan pelayanan prima kepada vendor-vendor yang menghubungi 135," tutup Elmo. ■^{STK}



Tim Contact Pertamina 135 mengikuti *Upskilling* Proses Registrasi dan *Update Data Vendor* via iVendor di Coworking Space Palza Indonesia, Jakarta, Jumat (28/7/2023).

FOTO: PW

Pertamina Berikan Sanksi Tegas kepada Pangkalan LPG dan SPBU Nakal



Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Freddy Anwar memberikan keterangan pers tentang sanksi tegas untuk pangkalan LPG dan SPBU nakal.

FOTO: PTM

JAKARTA - Pertamina terus melakukan tindakan tegas kepada pangkalan dan agen LPG yang melakukan pengoplosan serta SPBU-SPBU nakal yang melakukan penyelundupan BBM ilegal. Sanksi tegas tersebut diberikan Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga dengan melakukan pemutusan hubungan usaha (PHU).

Sanksi tegas diberikan setelah Polda Sumut dan Polres Tanjung Balai serta Polrestabes Medan mengungkap empat tindak pidana BBM ilegal. Tim Polda Sumut beserta jajarannya berhasil mengamankan puluhan ton BBM ilegal. Polrestabes Medan juga menangkap pemilik pangkalan LPG yang mengoplos tabung gas bersubsidi di Jalan Cempaka, Kecamatan Delitua, Kabupaten Deli Serdang, Sabtu, 5 Agustus 2023.

Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Freddy Anwar di Medan mengatakan, keberhasilan ini telah membantu Pertamina Patra Niaga dalam menjalankan penugasan penyaluran BBM dan LPG subsidi dengan tepat sasaran dan melindungi hak kalangan masyarakat penerima subsidi.

"Kami mendukung sepenuhnya upaya serta langkah kepolisian dalam

mengawal pendistribusian BBM dan LPG bersubsidi. Kami siap berkolaborasi agar BBM dan LPG subsidi ini benar-benar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang berhak," jelasnya.

Di Sumatera Barat, Pertamina juga memberikan sanksi kepada Lembaga Penyalur/Agen dan Lembaga Sub Penyalur/Pangkalan LPG 3 Kg yang beroperasi di Suka Damai, Desa Nagari Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman. Sanksi ini diberikan menyusul laporan dari masyarakat yang kerap membeli LPG 3 kg subsidi di atas HET di Pangkalan an Rika Yulianti.

"Dari hasil investigasi ditemukan, pangkalan ini menjual di atas HET yang telah ditetapkan oleh SK Gubernur Sumatera Barat No. 95/2014 Rp18.600. Pangkalan Rika Yulianti menjual satu tabung LPG 3 Kg di harga kisaran Rp22.000 sampai Rp23.000," jelas Sales Area Manager Pertamina Patra Niaga Wilayah Sumbang, Narotama Aulia Fazri, pada Sabtu, 12 Agustus 2023.

Sanksi yang diberikan kepada lembaga penyalur/agen yang menyuplai pangkalan tersebut adalah menghentikan pasokan LPG 3 Kg selama satu bulan di bulan September.

Selain itu, Narotama menilai pihak Agen LPG PSO (*Public Service Obligation*) PT Pincuran Sembilan Sembilan pun telah lalai dalam membina pangkalan yang berada di bawah kontrak dan pengawasan agen mereka, maka Narotama pun menjatuhkan sanksi kepada agen tersebut berupa pemotongan alokasi sejumlah 1.120 tabung pada bulan September, sesuai dengan alokasi bulanan Pangkalan Rika Yulianti.

"Apabila di kemudian hari pihak pangkalan tersebut masih melakukan pelanggaran, sanksi Pemutusan Hubungan Usaha (PHU) akan langsung diberikan kepada pangkalan Rika Yulianti, dan alokasi sejumlah 1.120 tabung LPG 3 kg kepada agen PT Pincuran Sembilan Sembilan akan dihentikan permanen oleh Pertamina. Jadi, agen pun harus bertanggung jawab membina pangkalannya sesuai kontrak," tegas Narotama.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengatakan Pertamina mengapresiasi kepada Kepolisian yang telah menangkap pelaku tindakan kriminal yang merugikan negara dan masyarakat.

"Apresiasi kepada Polri yang telah bertindak cepat mengamankan pelaku pengoplosan dan penyelundupan. Pertamina tidak akan mentolerir agen dan SPBU nakal," ujar Fadjar.

Fadjar menambahkan, apabila masyarakat menemukan adanya dugaan atau indikasi penyalahgunaan BBM Subsidi dan LPG Subsidi dapat melaporkan kepada aparat penegak hukum dan Pertamina Call Center di nomor 135 untuk dilakukan tindak lanjut sesuai ketentuan. •PTM

Organisasi Energi Jepang Tertarik Bawa Teknologi Energi Baru untuk Kilang Pertamina Balongan

INDRAMAYU, JAWA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit VI Balongan menerima kunjungan New Energy and Industrial Technology Development Organization (NEDO) yang merupakan organisasi pengembangan teknologi industri dan energi baru dari Jepang.

Kedatangan NEDO di Kilang Pertamina Balongan yang didampingi oleh Senior Vice President (SVP) fungsi Research and Technology Innovation (RTI) Pertamina Oki Muraza dan VP Upstream RTI Martegianti disambut oleh tim manajemen PT KPI RU VI Balongan di Gedung Administrasi RU VI Balongan, Kamis, 13 Agustus 2023.

Oki Muraza mengatakan, secara umum tujuan RTI dan NEDO melakukan kunjungan ke Kilang Balongan adalah untuk mengetahui secara umum kegiatan operasional kilang Balongan sehingga diharapkan dapat memberikan potensi kerja sama antara PT Pertamina (Persero), PT KPI, dan NEDO.

"Kunjungan ini merupakan salah satu upaya pengembangan bisnis Pertamina Group khususnya yang terkait dengan energi baru", ungkap Oki.

Pada kesempatan tersebut, Pjs. General Manager PT KPI RU VI Balongan Wahyu Sulisty Wibowo mengatakan, Kilang Pertamina Balongan merupakan industri pengolahan minyak yang telah banyak melakukan berbagai upaya konservasi energi pada proses industrinya sehingga lebih ramah lingkungan. Salah satunya melalui pemasangan *solar cell* untuk lampu penerangan jalan di kompleks perkantoran dan perumahan, serta menciptakan berbagai inovasi

efisiensi energi lainnya.

Selain itu, pencapaian *Energy Intensity Index* (EII) RU VI Balongan berada pada Quartile III (Q3) dalam kelas EII dunia Base Solomon pada 2020, yang menandakan komitmen RU VI Balongan dalam aspek konservasi energi.

Mendengar pemaparan terkait Kilang Balongan, Executive Director NEDO, Takashi Wada, tertarik untuk membawa perusahaan Jepang beserta teknologi yang dimiliki ke Pertamina. Takashi berharap bisa berkolaborasi dengan Pertamina dan bisa berkontribusi dalam pengembangan energi baru di Kilang Pertamina Balongan. •SHR&P BALONGAN



Pjs. General Manager PT KPI RU VI Balongan, Wahyu Sulisty Wibowo menyerahkan cenderamata kepada Executive Director NEDO, Takashi Wada disaksikan oleh SVP RTI Pertamina, Oki Muraza.

FOTO: SHR&P BALONGAN



Upskilling CIP 2023 di Holding : Siapkan Calon Juara Internasional

Oleh : Tim Pertamina Standardization & Certification (PSC)



Pengoptimalan pengelolaan *Continuous Improvement Program* (CIP) di *Holding* berdasarkan target CIP di tahun 2023 perlu dilakukan untuk menjaga semangat para perwira mutu di *Holding* dalam menyelesaikan masalah pekerjaan dan/atau melihat peluang pengembangan perusahaan menggunakan CIP, maka perlu diselenggarakan *Upskilling* Penyusunan Risalah CIP *Holding* 2023 dengan mengikutsertakan para Fasilitator, Ketua dan Anggota CIP terdaftar di Portal CIP yang telah dilaksanakan secara daring pada 10 -11 Agustus 2023.

Dalam acara tersebut akan disampaikan arahan Tim Manajemen yang diwakili oleh Agus Arifin selaku Quality Management and Standardization terkait pentingnya pengoptimalan CIP terutama RT-Prove dan pemaparan *critical path* serta 7 tools dalam penyelesaian risalah CIP 2023 menggunakan metode DELTA – PDCA yang disampaikan oleh Desy Puspitasari selaku Fungsi QMS dan Juri APQ Awards 2023 untuk *stream enabler/ non teknis*.

Harapannya selesai mendapatkan *upskilling* ini, setiap gugus dapat mempersiapkan Coaching PDCA I (Agustus 2023), Coaching PDCA II (Oktober 2023) dan Forum Sharing CIP pada Desember 2023 (jika dinyatakan lolos dalam tahapan *paper selection*). Dalam *upskilling* juga disampaikan contoh-contoh Gugus yang berhasil menjadi Juara Nasional dan Internasional, misalnya yang terkait aspek lingkungan, aspek sosial masyarakat, dan aspek digitalisasi. Kegiatan tersebut dimoderatori oleh Tirza Loise Fatimah S. Selaku Sr. Analyst III QMS.

Pasca pelaksanaan kegiatan *upskilling* tersebut beberapa Fungsi, misalnya Fungsi Procurement Governance and Service (PGS) langsung melakukan *follow up*, diantaranya mengundang Fungsi QMS untuk meminta rekomendasi atas 3 usulan tema CIP yang sudah dipersiapkan pada 14-15 Agustus 2023, hal ini memperlihatkan keseriusan para gugus

dalam menyelesaikan CIP nya, karena di acara tersebut juga diundang Pemenang CIP Internasional tahun 2019 dalam agenda ICQCC di Tokyo, Putu Yunik Tri Wedayanti – Manager Marketing Support – *Subholding* IML.

Lesson learned dari pemenang internasional tentu mempengaruhi pola berfikir dari para anggota gugus, hal ini yang ingin disasar, walaupun ingin ikut CIP harus *All Out*, siapkan dengan baik mulai dari proses benchmark pada dunia Internasional atau bahkan sampai didaftarkan dalam Jurnal ilmiah internasional. Kegiatan ini juga mencerminkan Kolaboratif yang menjadi Tata Nilai AKHLAK, karena gugus adalah tipe PC Prove yang berasal dari lintas Fungsi selain Fungsi PGS, diantaranya dari Fungsi EIT dan Fungsi Legal Advocacy. Semoga semangat untuk segera menyelesaikan progress CIP tahun 2023 ini dapat dimiliki oleh seluruh Gugus terdaftar dalam mempersiapkan Forum CIP 2023 *Holding* yang akan dilaksanakan di Desember 2023.



*Perwira Akhlak, Energizing You!!!
 Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
 Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)



Penampilan penyanyi Salma Indonesian Idol, Minggu (13/8/2023), menghibur pengunjung Bazar UMKM untuk Indonesia, di Gedung Sarinah, Jakarta.



Manager SMEPP Pertamina, Dewi Sri Utami secara simbolis menyerahkan hadiah untuk pemenang pertama lomba menari yang diadakan Pertamina di ajang Bazar UMKM untuk Indonesia.



Pengunjung melihat-lihat produk mitra binaan Pertamina pada hari ketiga Bazar UMKM untuk Indonesia yang diselenggarakan di Gedung Sarinah, Jakarta, Minggu (13/8/2023).

Pertamina Hadirkan 62 UMKM Binaan dalam Bazar UMKM untuk Indonesia

JAKARTA - Menteri BUMN Erick Thohir berkomitmen dalam mendukung UMKM naik kelas melalui program kolaborasi BUMN, yaitu Bazar UMKM untuk Indonesia.

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Kemerdekaan RI, Kementerian BUMN berkolaborasi dengan Pertamina dan Angkasa Pura II menggelar bazar UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Gedung Sarinah Jakarta pada 11-14 Agustus 2023. Bazar UMKM ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pangsa pasar para pelaku bisnis UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Acara ini menghadirkan berbagai produk UMKM mulai dari fashion, kecantikan, kuliner, kriya, dan dimeriahkan oleh penampilan musik, *trunk show*, demo produk, *fashion show* oleh pekerja BUMN, *mini workshop*, lomba kemerdekaan, hingga penampilan Salma Indonesian Idol.

Lebih dari 100 UMKM binaan dari Pertamina dan Angkasa Pura II dihadirkan pada bazar ini. WStaf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN, Loto Srinaita Ginting menjelaskan, kegiatan ini merupakan wadah bagi para UMKM agar semakin dikenal masyarakat.

"Sejak 2023, bazar UMKM untuk Indonesia hadir setiap bulan. Kementerian BUMN mendukung penuh pelaku UMKM dari mulai Pembinaan, pembiayaan, perluasan pemasaran juga program kemitraan. Diharapkan para pelaku UMKM dapat memanfaatkan dukungan tersebut dengan cara membangun reputasi yang baik agar naik kelas," ujar Loto pada acara pembukaan bazar UMKM ini.

Turut hadir juga Fajriyah Usman selaku VP CSR Pertamina yang

memberikan penjelasan terkait program CSR Pertamina dan UMKM binaan Pertamina yang sudah bisa ekspor ke luar negeri.

"Ada 62 mitra binaan UMKM yang diikutsertakan dalam bazar kali ini dan beberapa yang unggulan sudah ekspor. Salah satunya adalah Haluan Bali yang mengkreasikan antara seni dan teknologi. Ada juga UMKM yang memberikan pembinaan kepada 300 disabilitas di daerah Kebumen. Saya yakin dalam bazar yang diadakan dalam 4 hari ini dapat memberikan *value* lebih dari Rp1 miliar," jelas Fajriyah.

Seperti diketahui, Pertamina memiliki 4 akses untuk pengembangan UMKM, yaitu pelatihan, penyelenggaraan pameran dalam skala nasional maupun internasional, pendanaan, dan *networking*. Hingga saat ini, Pertamina sudah melakukan pendanaan lebih dari 66 ribu UMKM di seluruh Indonesia.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menambahkan, pembinaan UMKM menjadi salah satu perwujudan upaya Pertamina dalam mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama target 8 mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta tenaga kerja penuh dan produktif.

"Program ini merupakan sarana untuk memberdayakan UMKM. Melalui program ini, Pertamina dapat terus mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dan penyediaan lapangan pekerjaan yang layak, yang diharapkan berdampak bagi upaya menggerakkan ekonomi masyarakat," jelas Fadjar. •PTM

Social Responsibility

Siswa SDN 28 Kota Sorong tersenyum ceria sembari memegang buku literasi tentang kelautan yang diberikan oleh PT Pertamina Trans Kontinental.

FOTO: SHIMIL-PTK

Pertamina Trans Kontinental Peduli Pendidikan dan Pelestarian Budaya Papua

JAKARTA - Sebagai upaya mendukung salah satu pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu upaya mencapai target pendidikan bermutu dan pelestarian budaya, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) melalui unit kerja Dockyard Sorong menyalurkan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ke lembaga pendidikan dan sanggar seni budaya di wilayah Sorong, Papua Barat, Selasa, 8 Agustus 2023.

Bantuan tersebut disalurkan kepada SDN 28 Kota Sorong yang berada di Pulau Soop, salah satu pulau tersendiri yang berada di wilayah Sorong, berjarak 8 kilometer dari PTK Dockyard Sorong. Bantuan diterima oleh Kepala Sekolah SDN 28 Kota Sorong, Darcen Yapen.

Fasilitas pembelajaran yang diserahkan berupa puluhan buku literasi kelautan untuk mendukung pendidikan dan pengetahuan kelautan serta maritim. Selain itu, PTK memberikan sarana olahraga seperti bola voli serta bantuan pengembangan guru yang merupakan kebutuhan sekolah tersebut.

PTK juga menyerahkan bantuan pelestarian kebudayaan berupa alat musik Tifa dan bantuan pengembangan pelatihan kebudayaan kepada Sanggar Sinifagu dan diterima oleh Inne Pinandoiray selaku Pembina sanggar. Sanggar Sinifagu menjadi salah satu sanggar unggulan kota Sorong karena menciptakan tarian khusus dalam kirab obor Asian Games pada 2018.

Dwi Indra Kuntoadji selaku VP Legal & Relation PTK mengungkapkan, bantuan yang disalurkan di wilayah Sorong merupakan komitmen perusahaan dalam mendukung pemerataan pendidikan dan pelestarian kebudayaan. Selain itu, bantuan ini diharapkan mampu memberikan kebermanfaatn kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional PTK Dockyard Sorong.

"Pilar pendidikan menjadi salah satu fokus PTK dalam menjalankan TJSL, juga mengingat perlunya perhatian khusus terhadap pendidikan di wilayah timur Indonesia. Bantuan literatur kelautan ini juga merupakan dukungan perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan kemaritiman dan sejalan dengan lingkup bisnis PTK. Selain itu, bantuan pelestarian budaya merupakan bukti dukungan PTK terkait budaya Papua," ujar Dwi Indra Kuntoadji.

Kepala Sekolah SDN 28 Kota Sorong, Darcen Yapen mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan PTK. "Buku-buku tentang kelautan ini memang sudah lama kami inginkan. Bantuan ini akan kami jaga sebaik-baiknya dan pastinya menambah pengetahuan dalam menjaga ekosistem laut," ungkap Darcen.

Hal senada disampaikan Inne Pinandoiray. Ia menyampaikan, bantuan tersebut akan digunakan Sanggar Sinifagu dalam mengembangkan kebudayaan di kota Sorong.

"Bagi kami, bantuan ini sangat berarti untuk menjaga kelestarian tarian adat papua yang menjadi visi misi utama Sanggar Sinifagu," pungkasnya. ●SHIMIL-PTK

Cegah Stunting, Badak LNG Gelar Pemeriksaan Tumbuh Kembang dan Kelas Ibu Balita

BONTANG, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai upaya mewujudkan komitmen perusahaan dalam pencegahan *stunting* di Kota Bontang, Badak LNG menggelar kegiatan pemeriksaan kesehatan balita dan kelas ibu balita, di Posyandu Juwita Kelurahan Berebas Tengah, Kamis, 3 Agustus 2023.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Badak LNG berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kota Bontang, Puskesmas Bontang Selatan 2, dan Rumah Sakit LNG Badak. Agenda ini pun menjadi bagian dari rangkaian program pencegahan *stunting* Badak LNG, yaitu Aksi Bersama Kolaborasi Atasi *Stunting* (AKAR RANTING) dalam mendukung pemerintah Kota Bontang untuk mengurangi angka *stunting*.

Senior Manager Corporate Communication & General Support Yuli Gunawan berharap, sinergi antara Badak LNG, Dinas Kesehatan, RS LNG Badak dan dukungan dari pihak kelurahan, kecamatan, dan pemerintah Kota Bontang ini bisa berjalan dengan lancar serta berkesinambungan.

Di kesempatan yang sama, Lurah Berebas Tengah, Chandra mengucapkan terima kasih atas kolaborasi ini. "Kegiatan ini sangat kami harapkan dan bermanfaat bagi warga kami sehingga balita-balita di Kelurahan Berebas Tengah dapat tumbuh dengan sehat," tuturnya.

Acara diisi dengan sosialisasi pola asuh anak oleh dr. Arlita Eka Putri Sp.A dari RS LNG Badak dan dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang balita oleh gabungan tim Dinas Kesehatan dan Puskesmas Bontang Selatan 2.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Kepala Puskesmas Bontang Selatan 2 dr. Livia Fitriani, perwakilan Dinas Kesehatan Bontang, serta pengurus Posyandu Juwita Berebas Tengah. ●SHU-

BADAK LNG



Pemeriksaan kesehatan balita oleh gabungan tim Dinas Kesehatan dan Puskesmas Bontang Selatan 2.

FOTO: SHUBADAK LNG

PGE Resmikan Program CSR Bank Sampah Lansia Kamasetra



Bupati Tanggamus, Dewi Handajani dan Komisaris Utama PGE, Sarman Simanjanong secara simbolis melakukan penimbangan sampah di Bank Sampah Lansia Kamasetra.

FOTO: SHPNRE-PGE

TANGGAMUS, LAMPUNG - Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial dan lingkungan di sekitar area operasi perusahaan, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) Area Ulubelu melaksanakan acara Peresmian Bank Sampah Lansia Kamasetra yang merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Kelompok mitra binaan di Pekon Ngarip Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung Senin, 7 Agustus 2023.

Acara peresmian ini dihadiri oleh Bupati Tanggamus, Dewi Handajani beserta jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus, Komisaris Utama PGE, Sarman Simanjanong beserta Sekretaris dan Komite Dewan Komisaris, Direktur Operasi PGE, Ahmad Yani serta General Manager PGE Area Ulubelu, Andi Joko Nugroho.

Bank Sampah Lansia ini dibangun untuk mendukung program Kamasetra dalam menjaga lingkungan yang bersih, lestari, dan bebas dari sampah. Selain itu, dengan adanya bank sampah diharapkan dapat berkah bagi masyarakat karena dapat menambah penghasilan keluarga.

Saat ini tercatat sebanyak 83 nasabah, terdiri dari lansia, kader posyandu, dan penerima manfaat PMT Kamasetra.

Bupati Tanggamus, Dewi Handajani menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan yang diberikan PGE serta memberikan apresiasi kepada para nasabah lansia. "Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada PGE Area Ulubelu atas bantuan-bantuan yang telah diberikan kepada masyarakat melalui program CSR. Sejauh ini kami melihat bantuan CSR yang diberikan selalu sejalan dengan program-program pemerintah. Kami juga mengapresiasi ibu-ibu lansia yang bersemangat dalam mengelola bank sampah," ujarnya.

Sementara itu, Komisaris Utama PGE, Sarman Simanjanong berharap program CSR ini dapat benar-benar bermanfaat bagi masyarakat sekitar area operasi perusahaan sekaligus mempererat hubungan silaturahmi yang baik antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah daerah. "Komunikasi dan dukungan seluruh pemangku kepentingan sangat kami harapkan agar kegiatan yang kami lakukan terus berjalan lancar," katanya.

Rangkaian acara pada peresmian ini meliputi penyerahan secara simbolis bantuan program CSR oleh General Manager PGE Area Ulubelu, penyerahan secara simbolis buku bank sampah kepada nasabah serta penandatanganan prasasti oleh Bupati Tanggamus dan Komisaris Utama PGE.

Bupati Tanggamus dan Komisaris Utama PGE juga melakukan peninjauan ke lokasi bank sampah serta mendapatkan penjelasan tentang prosedur kegiatan di Bank Sampah Lansia Kamasetra. ● SHPNRE-PGE

Pertamina Regional JBB Resmikan 4 Program Unggulan TJSL di Wilayah Bandung

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat (RJBB) melalui Fuel Terminal Bandung Group, menggelar acara peresmian 4 program kolaboratif mitra binaannya di wilayah Kota dan Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 8 Agustus 2023.

Peresmian 4 program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini merupakan salah satu bentuk komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan, maupun masyarakat pada umumnya.

Program yang diresmikan tersebut, yaitu Merajut Asa Kita (Merakit) di Kelurahan Binong Kota Bandung, Lentera Jiwa dan Jiwa Berdaya di Desa Pangauban, Batujajar Kabupaten Bandung Barat, serta Kopi Kang! di Taman Sari, Kota Bandung. Peresmian dilakukan oleh Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Deny Djukardi, bersama Camat Batununggal, Lurah Binong, Kepala Desa Pangauban, Ketua Kelompok Merajut Asa Kita, UMKM Jernih Rukun Kondusif, dan Lentera Jiwa.

Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Deny Djukardi menyatakan, Program Merakit, Lentera Jiwa, Kopi Kang!, dan Jiwa Berdaya adalah perpaduan luar biasa antara perhatian dan kepedulian perusahaan, kolaborasi unsur-unsur masyarakat yang didukung pemerintah setempat, serta inovasi generasi muda.

"Kolaborasi ini diharapkan dapat merajut harapan baru bagi generasi masa depan Indonesia yang lebih berdaya, cerdas, dan berakhlak mulia," ungkap Deny.

Dalam kesempatan yang sama, Camat Batununggal Latief menyampaikan apresiasi pada program TJSL Pertamina yang telah berkontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi masyarakat di wilayahnya.

"Kami harapkan program TJSL Pertamina ini menjadi katalis pengembangan ekonomi masyarakat yang tentunya kami dukung penuh agar dapat berjalan lancar," ujar Latief.

Adapun Program Merakit merupakan program inovatif dari inisiatif Kelompok Sadar Wisata Kampung Radjoet untuk memajukan potensi wisata di Kelurahan Binondan dengan menghidupkan kembali semangat pemuda untuk berbisnis di bidang rajut.

Program Lentera Jiwa merupakan program pemberdayaan masyarakat yang berfokus kepada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang sudah pulih agar kembali bisa beraktivitas dan berbaur dengan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat untuk ODGJ sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, memberikan dukungan, dan meningkatkan kualitas hidup ODGJ. Bentuk program yang dilakukan adalah dengan mengedukasi dan memberikan kesadaran kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan keterampilan, memberikan dukungan yang positif untuk mereka.

Program Jiwa Berdaya memberikan dukungan, pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya kepada masyarakat desa agar mereka mengambil peran aktif dalam pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Banyaknya potensi sumber daya alam seperti eceng gondok dan limbah kayu dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomis.

Terakhir, Kopi Kang merupakan program pemberdayaan petani kopi di Fesa Cipaganti Garut yang juga bersinergi dengan pelestarian Kukang Jawa sebagai hulu program. Pada hilir program Kopi Kang! membentuk Cafe Inklusi yang memberadatkan *Difable*, khususnya tuna rungu sebagai barista.

Dalam kesempatan itu, Deny Djukardi dan rombongan Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat juga sempat berkeliling dengan perahu di waduk Saguling dari objek wisata kafe Villa Perancis di Desa Pangauban untuk melihat potensi pemanfaatan eceng gondok yang juga merupakan bagian dari program Jiwa Berdaya.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Regional JBB, Eko Kristiawan menyampaikan, dengan diresmikannya 4 program mitra binaan di lingkungan Fuel Terminal Bandung Group tersebut, diharapkan dapat mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ SDGs. "Program ini diharapkan menjadi salah satu contoh upaya kita bersama dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang kesejahteraan sosial karena bisa langsung dirasakan manfaatnya bagi masyarakat," tutup Eko. ● SHC&T JBB



Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Deny Djukardi berbincang dengan salah satu penyandang disabilitas yang menunjukkan keahliannya dalam merajut.

FOTO: SHC&T JBB

Social Responsibility

Kilang Unit Balikpapan Sukses Dampingi Warga Girimukti Panen 7 Ton Melon

PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - Setelah sebelumnya sukses panen 16 ton buah melon dan 14 ton buah semangka, Program Ketahanan Pangan Girimukti (KENARI) binaan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan kembali panen 7 ton buah melon di Desa Girimukti Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kamis, 10 Agustus 2023.

Ketua Kelompok KENARI Desa Girimukti, Ketut Harianto menjelaskan, setelah dibina oleh Kilang Unit Balikpapan, kelompoknya telah memiliki 1 Demplot Utama. Demplot ini yang menjadi *pilot project* kegiatan untuk menyongsong ketahanan pangan yang ada di Desa Girimukti.

"Kami juga memiliki 3 mini demplot yang digunakan untuk keperluan kelompok dalam pelaksanaan kebun hortikultura. Saat ini kami punya 4 komoditi utama unggulan, yaitu melon, semangka, lombok, dan tomat. Upaya ini kami lakukan menuju ketahanan pangan Girimukti," kata Ketut.

Kilang Pertamina Unit Balikpapan melakukan pendampingan terhadap kegiatan di bidang perkebunan hortikultura melalui program KENARI yang diinisiasi oleh Kelompok Tani Bina Usaha Muda. Kelompok ini beranggotakan 15 petani yang ada di Desa Girimukti Kecamatan Penajam, Kabupaten PPU.

"Semoga kami bisa menjadi kelompok tani yang mampu bersaing dan menghasilkan produk turunan dari tanaman hortikultura yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan bisa menjadi masyarakat yang sejahtera ke depannya," harap Ketut.

Programmer Balai Penyuluhan Pertanian PPU, Puji Purwaningsih sangat mendukung kegiatan KENARI yang dilaksanakan oleh Kelompok Tani bekerja sama dengan Kilang Pertamina Unit Balikpapan ini.

"Kami berharap petani lebih semangat lagi untuk mengembangkan tanaman hortikultura sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggota petani serta meningkatkan kegiatan gotong royong kelompok," ucap Puji.

Kegiatan ini juga mendapatkan perhatian dari Kasubag Umum Dinas Pertanian Kabupaten PPU, Andi Rina Febriana. "Kami atas nama Dinas Pertanian memberi apresiasi yang luar biasa, berterima kasih atas segala upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Harapan ke depannya kegiatan semacam ini lebih ditingkatkan lagi," ucap Rina.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin mengimbau mitra binaan dan pendamping kelompok yaitu *Community Development Officer* (CDO) PT KPI Unit Balikpapan agar memanfaatkan momen ini untuk mengembangkan program KENARI.

"Keberhasilan ini diraih berkat kerja keras bersama. Kami perusahaan mengajak mitra binaan untuk tidak berhenti saat sudah mencapai suatu keberhasilan. Momen ini justru menjadi batu loncatan untuk terus dapat mengembangkan Program KENARI, hingga ketahanan pangan Desa Girimukti dapat benar-benar terwujud," tutup Chandra. •SHR&P BALIKPAPAN



Kelompok Tani Bina Usaha Muda, binaan Kilang Pertamina Unit Balikpapan, panen 7 ton melon.

FOTO: SHR&P BALIKPAPAN







I-CARE SERIES
Layanan Shared Services ICT

SIM CARD CORPORATE

Penanganan dan laporan kendala SIM Card dapat melalui pembuatan *Tiket Incident* dengan pilihan *Non Aplikasi (Others)*:

<https://myssc.pertamina.com/>

Khusus Pertamina (Persero)/Holding, informasi lebih detail dapat menghubungi :

Siaga.SIM.Card@pertamina.com



Call Service Desk:
 ext. 6666 (Internal) atau 1-500-234 (Eksternal)